

Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015

(Studi Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi Internal BEMP Pendidikan IPS)



Anzani Mutiara

4915131398

Skripsi yang ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

Abstrak

Anzani Mutiara, Hubungan antara Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNJ Angkatan 2015 (Studi Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi Internal BEMP Pendidikan IPS). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan berdasarkan bukti data empiris atau fakta yang sesungguhnya (valid), benar dan dapat dipercaya (reliabel) tentang adanya hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNJ Angkatan 2015. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 yang mengikuti organisasi BEMP Pendidikan IPS. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan studi ex post facto (penelitian setelah kejadian). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah secara random purposive sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 2,313 + 0,008 X$. Koefisien korelasi Pearson product moment diperoleh sebesar $r_{xy} = 0,5088$, yang artinya ada hubungan yang positif antara variabel bebas (regulasi diri) dengan variabel terikat (prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNJ Angkatan 2015). Berdasarkan perhitungan signifikansi koefisien korelasi atau uji-t diperoleh t hitung ($3,3948$) $>$ t_{tabel} ($2,03011$), sehingga penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNJ angkatan 2015 senilai koefisien korelasi yaitu $0,2588$ dengan koefisien determinasi sebesar 26% .

Kata Kunci: *Regulasi Diri, Prestasi Belajar, Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2015, Mahasiswa yang Mengikuti BEMP Pendidikan IPS*

Abstract

Anzani Mutiara, The Relationship Between Regulations Self With Learning Achievements Education Students Social Class Fis Unj The 2015 (Of Study Of A Student Who Follow Organization Internal Bemp Education Social Class) .Thesis .Jakarta: course of study education social science , the faculty of social , jakarta state university , 2017

This study aims to obtain knowledge based on evidence of empirical data or facts that are true (valid), true and reliable (reliabel) about the relationship between self-regulation with student achievement Education IPS FIS UNJ Force 2015. This study was conducted on science education students Social (P.IPS) State University of Jakarta force 2015 that follow the organization BEMP Education IPS. This research uses correlational quantitative method with ex post facto study (post-event study). Sampling technique is done by random purposive sampling.

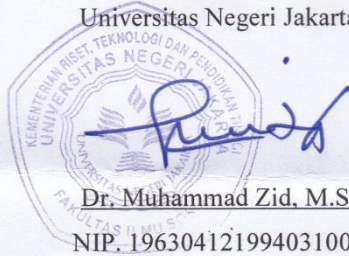
The result of this research shows simple linear regression equation $\hat{Y} = 2,313 + 0,008 X$. Pearson product moment correlation coefficient is obtained by $r_{xy} = 0,5088$, which means there is positive correlation between independent variable (self regulation) with dependent variable (student learning achievement IPS Education FIS UNJ Force 2015). Based on the calculation of correlation coefficient significance or t-test obtained t arithmetic $(3.3948) > t_{table} (2.03011)$, so this study shows the relationship between self-regulation with student achievement Education IPS FIS UNJ force 2015 coefficient correlation value is 0, 2588 with determination coefficient of 26%.

Keywords: *Self Regulation, Learning Achievement, IPS Education Student Force 2015, Students Who Follow BEMP Pendidikan IPS*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Drs. Muhammad Mughtar, M.Si</u> NIP. 195403151987031002 Ketua		15-08-2017
2.	<u>Shahibah Yuliani, M.Pd</u> NIDN. 0407068403 Sekretaris		10-08-2017
3.	<u>Dr. Desy Safitri, M.Si</u> NIP. 196912042008012016 Dosen Pembimbing I		09-08-2017
4.	<u>Sujarwo, M.Pd</u> NIP. 198608012014041001 Dosen Pembimbing II		07-08-2017
5.	<u>Dr. Eko Siswono, M.Si</u> NIP. 195903161983031004 Penguji Ahli		09-08-2017

Tanggal Lulus: 18 Juli 2017

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi ini yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Jakarta, Juli 2017



Anzani Mutiara

PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

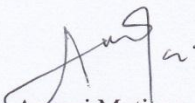
Nama : Anzani Mutiara
No Registrasi : 4915131398
Program Studi : Pendidikan IPS
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

**Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan
IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015**
(Studi Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi Internal BEMP Pendidikan IPS)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Jakarta, Juli 2017


Anzani Mutiara

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan berpikir untuk selalu
melakukan yang terbaik
Tetapi,
berpikirlah bagaimana untuk
menjadi yang terbaik”

(Anzani Mutiara)

Skripsi ini ku persembahkan untuk
Keluargaku tercinta
Terutama kepada Papa dan Mama tersayang
yang selalu memberikan motivasi dan kasih sayang
serta pengorbanannya yang tak terhingga
yang dengan sabar mendidikku hingga dewasa

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat seiring salam ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan kepada umat manusia, semoga dengan memegang teguh sunnahnya akan mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Universitas Negeri Jakarta.

Selama proses penulisan proposal skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Zid, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Drs. Muhammad Muchtar, M.Si. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Dr. Desy Safitri, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I, atas kesabaran, ketelitian, dan ilmu pengetahuannya selama membimbing peneliti.
4. Bapak Sujarwo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta sarannya kepada peneliti.
5. Bapak Bambu Segara, S.Sos. atas masukan dan sarannya serta memberikan waktu luangnya kepada peneliti dalam membantu menyusun proposal penelitian skripsi.

6. Mba Sarah selaku pegawai administrasi di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Universitas Negeri Jakarta, atas kesediannya membantu peneliti memberikan informasi yang peneliti butuhkan.
7. Papah dan Mamah tercinta yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, kesabaran, serta doa restunya kepada peneliti selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, serta kepada dua kakak perempuanku tersayang (Desti Permata Nugraha, dan Julistian Intan Nugraha) atas masukan dan kasih sayangnya, dan seluruh keluarga/kerabat yang selalu memberikan dukungan dan mendambakan peneliti berhasil mencapai kesuksesan. Khususnya bagi teh intan yang dengan sepenuh hati membantu peneliti dalam mencetak lembar skripsi yang tidak sedikit jumlahnya.
8. Sepupuku tersayang Fitriani Yulianti yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Dian Tri Anggraeni selaku sahabat seperjuangan dari SMA yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat NIRANIS (Fitriani, Vera, dan Lilis) yang secara tidak langsung memberikan doanya kepada peneliti, selalu memotivasi dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
11. Ambar, Rina, Alawiyah dan Rani Riyanti selaku sahabat seperjuangan, yang sama-sama saling mendukung dan membantu dalam penulisan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman Pendidikan IPS 2013 yang sama-sama berjuang untuk diwisuda dengan gelar Sarjana Pendidikan, terutama untuk Ade Nika Oktavia dan Rikky Leander yang dengan baik hati untuk meminjamkan caskan laptopnya.
13. Seluruh mahasiswa Pendidikan IPS yang mengikuti BEMP Pendidikan IPS angkatan 2015 yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini,

Kepada semua yang telah mendukung, mendoakan, dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yang belum disebutkan namanya satu persatu, terima kasih. Semoga Allah SWT membalas dan melimpahkan karunia-Nya.

Aamiin

Jakarta, Juli 2017

(Anzani Mutiara)

Daftar Isi

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II DESKRIPSI TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Regulasi Diri.....	10
2. Prestasi Belajar Mahasiswa	29
3. Penelitian yang Relevan.....	44
B. Kerangka Berpikir.....	45
C. Pengajuan Hipotesis.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Tujuan Penelitian	47

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Metode dan Desain Penelitian.....	48
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
E. Instrumen Penelitian.....	50
1. Regulasi Diri.....	51
a. Definisi Operasional.....	51
b. Definisi Konseptual.....	51
c. Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Diri.....	51
2. Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNJ angkatan 2015	53
a. Definisi Operasional.....	53
b. Definisi Konseptual.....	53
c. Kisi-Kisi Instrumen Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNJ angkatan 2015.....	53
3. Uji Coba Instrumen.....	54
a. Uji Validitas	55
b. Uji Reliabilitas	56
F. Teknik Analisis Data.....	57
1. Deskripsi Data.....	57
2. Uji Syarat Analisis	59
a. Uji Normalitas.....	59
b. Uji Homogenitas	60
3. Mencari Persamaan Regresi	60
4. Uji Hipotesis	61
a. Uji Keberartian Regresi.....	61
b. Uji Linearitas Regresi.....	61
c. Perhitungan Koefisien Korelasi.....	62
d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t).....	63
e. Uji Koefisien Determinasi	63

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	64
A. Deskripsi Data.....	68
1. Data Regulasi Diri (Variabel X)	68
2. Data Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNJ angkatan 2015 (Variabel Y)	71
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	73
1. Uji Normalitas.....	73
2. Uji Homogenitas	74
3. Mencari Persamaan Garis Regresi $\hat{Y} = a + bX$	74
C. Uji Hipotesis	76
1. Uji Keberartian Regresi.....	76
2. Uji Linearitas.....	76
3. Uji Koefisien Korelasi.....	78
D. Interpretasi Hasil Penelitian.....	79
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
F. Keterbatasan Penelitian.....	89
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi.....	91
C. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	96
DOKUMENTASI.....	149
RIWAYAT HIDUP.....	150

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNJ Angkatan 2013 yang Mengikuti BEMP Pendidikan IPS Periode 2014-2015	5
Tabel 2.1	Kriteria Penilaian.....	37
Tabel 2.2	Kriteria Penilaian.....	38
Tabel 2.3	Kriteria Penilaian Indeks Prestasi (IP).....	39
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Diri.....	52
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Indeks Prestasi (IP).....	54
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Mahasiswa Berdasarkan Kelas pada Program Studi Pendidikan IPS Angkatan 201 yang Mengikuti BEMP Pendidikan IPS	67
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Regulasi Diri.....	69
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNJ angkatan 2015 (Y)	71
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 (Y).....	72
Tabel 4.6	Tabel ANAVA Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNJ angkatan 2015.....	77
Tabel 4.7	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y	78
Tabel 4.8	Tabel Interpretasi Data Hasil Penelitian.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Peta Lokasi Penelitian.....	64
Gambar 4.2	Diagram Pie Frekuensi Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
Gambar 4.3	Diagram Pie Frekuensi Mahasiswa Berdasarkan Kelas Pada Program Studi Pendidikan IPS Angkatan 2015 yang Mengikuti BEMP Pendidikan IPS.....	67
Gambar 4.4	Diagram Histogram Regulasi Diri.....	70
Gambar 4.5	Diagram Histogram Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNJ Angkatan 2015	72
Gambar 4.6	Persamaan Regresi $\hat{Y} = 2,313 + 0,008 X$	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Uji Coba Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNJ Angkatan 2015	96
Lampiran 2	Instrumen Setelah Validitas Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNJ Angkatan 2015	106
Lampiran 3	Uji Coba Instrumen Variabel X (Regulasi Diri)	113
Lampiran 4	Tabel Skor Uji Coba Instrumen Butir Pernyataan No 1 Variabel X (Regulasi Diri).....	116
Lampiran 5	Contoh Pehitungan Validitas Butir Pernyataan No 1 Variabel X (Regulasi Diri).....	117
Lampiran 6	Reliabilitas Variabel X (Regulasi Diri).....	118
Lampiran 7	Uji Reliabilitas Variabel X (Regulasi Diri).....	119
Lampiran 8	Data Mentah Variabel X (Regulasi Diri)	121
Lampiran 9	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Regulasi Diri.....	122
Lampiran 10	Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Regulasi Diri.....	122
Lampiran 11	Diagram Histogram Variabel X (Regulasi Diri).....	122
Lampiran 12	Data Mentah Variabel Y (Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNJ Angkatan 2015).....	124

Lampiran 13	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNJ Angkatan 2015.....	125
Lampiran 14	Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNJ Angkatan 2015 (Y).....	125
Lampiran 15	Diagram Histogram Variabel Y (Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNJ Angkatan 2015).....	126
Lampiran 16	Data Mentah Variabel X dan Y.....	127
Lampiran 17	Data Berpasangan Variabel X dan Y.....	128
Lampiran 18	Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku Variabel X dan Y.....	129
Lampiran 19	Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku.....	130
Lampiran 20	Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian.....	131
Lampiran 21	Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana $\hat{Y} = a + bX$	132
Lampiran 22	Tabel Regresi $\hat{Y} = 2,313 + 0,008 X$	133
Lampiran 23	Grafik Persamaan Regresi.....	134
Lampiran 24	Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku Regresi $\hat{Y} = 2,313 + 0,008 X$	135
Lampiran 25	Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku Regresi $\hat{Y} = 2,313 + 0,008 X$	136
Lampiran 26	Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X.....	137
Lampiran 27	Perhitungan Uji Homogenitas.....	138

Lampiran 28	Perhitungan Uji Keberartian Regresi.....	139
Lampiran 29	Perhitungan Uji Keberartian dan Kelinearan Regresi.....	141
Lampiran 30	Perhitungan Uji Keberartian Regresi.....	142
Lampiran 31	Tabel ANAVA Uji Keberartian Regresi dan Kelinearan Regresi.....	144
Lampiran 32	Tabel ANAVA Untuk Uji Keberartian Regresi dan Kelinearan Regresi.....	145
Lampiran 33	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment	146
Lampiran 34	Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t).....	147
Lampiran 35	Perhitungan Uji Determinasi.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang terus melaju pesat, harus diikuti juga dengan kemampuan intelektual yang tinggi dan mencetak generasi-generasi baru yang juga dituntut untuk memiliki kemampuan kognitif dan mental yang tinggi agar dapat bertahan dan bersaing untuk mencapai kesuksesan yang berhubungan dengan struktur belajar yang baik.

Setiap manusia memiliki caranya masing-masing dalam mengatur struktur belajarnya dan mengarahkan kemampuannya sesuai dengan tujuan belajar. Menurut Gagne seseorang dikatakan belajar apabila terdapat proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.¹ Selain itu, Gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Maksud dari instruksi disini yaitu perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik.

Proses pembelajaran bukan saja hanya terjadi karena adanya instruksi dari pendidik, tetapi belajar mandiri juga sangat dibutuhkan demi memaksimalkan pengetahuan siswa maupun mahasiswa. Khususnya bagi mahasiswa yang dituntut untuk menjadi masyarakat ilmiah yang bercita-cita luhur, masyarakat berpendidikan yang gemar belajar dan mengabdikan

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group), Hal. 1.

kepada masyarakat serta dapat melaksanakan penelitian yang menghasilkan manfaat yang meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam mewujudkan hal tersebut maka perlu dilakukan strategi belajar mandiri salah satunya yaitu dengan meregulasi diri mereka untuk mengatur strategi-strategi belajar demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan, khususnya bagi mahasiswa yang sibuk diluar kegiatan akademiknya di kelas, mahasiswa tersebut harus dapat menyeimbangkan waktu belajar dan waktu berorganisasinya. Regulasi diri tentu saja dapat membantu mahasiswa dalam mengelola pikiran mereka, perilaku dan emosi sehingga tercipta sebuah kebiasaan belajar yang baik.²

Mahasiswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik tentu akan menghasilkan prestasi yang baik pula. Mahasiswa yang rajin dalam belajar dan membaca buku, tentu saja dapat memberikan percaya diri yang lebih dan menonjol dibandingkan dengan mahasiswa yang belajar hanya saat ujian saja. Perlu adanya teknik-teknik tertentu dalam belajar agar mudah memahami suatu materi pelajaran, dan tentu saja dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

² Mumthas, "Creating Self-Regulated Learners in the Classroom", Ijar, Volume 3, Januari 2015, Hal. 1039.

Prestasi belajar sendiri bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, Slameto berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.³ Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, sedangkan eksternal yaitu yang berasal dari luar individu. Ditambahkan pula oleh *Schunk* dan *Zimmerman*, bahwa regulasi diri (*Self Regulation*) merupakan faktor internal dan merupakan aspek yang penting dalam performa dan pencapaian prestasi akademik mahasiswa.⁴ Regulasi diri juga mengacu pada kemampuan seseorang memahami dan mengontrol prosedur pembelajaran serta peningkatan prestasi akademiknya.

Prestasi akademik dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam mengeksplorasi kemampuan dan bakat yang ia miliki. Dalam mewujudkan prestasi akademik yang optimal, setidaknya ada empat hal yang harus dilakukan seorang individu, yaitu individu tersebut harus mengetahui kearah mana ia akan pergi (*where to go*), kemudian memiliki acuan ketika akan memulainya (*where to start*), langkah selanjunya individu harus menentukan langkah apa yang harus dilakukan untuk meraih hal tersebut (*where to do*), dan yang terakhir adalah bagaimana cara individu tersebut memulainya (*how to do*). Maksud dari hal tersebut yaitu selain mengeksplorasi kemampuan dan bakat yang dimiliki, perlu dilakukan strategi untuk mencapai prestasi akademik yang baik.

³ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta), Hal. 54.

⁴ Jenny Pange, "*Self Regulated Learning Strategie in Group Of Learners*", Tiltai, Januari 2014, Hal. 17.

Sebagai mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, sudah seharusnya untuk mengatur atau meregulasi dirinya dalam belajar, sehingga kepandaian seseorang bukan hanya dilihat dari hasil akhir yang ia peroleh, tetapi cara yang ditempuh dalam memperoleh hasil tersebut.

Dalam rangka untuk mendapatkan hasil akhir yang baik tersebut, maka perlu dilakukan pengembangan terhadap keterampilan dan minat yang dimiliki setiap mahasiswa, salah satunya dengan mengikuti kegiatan organisasi. Banyak manfaat yang didapat ketika mahasiswa memutuskan untuk mengikuti organisasi, salah satunya yaitu membentuk sikap disiplin, cepat tanggap, serta melatih jiwa kepemimpinan, sehingga mahasiswa akan terbiasa menghadapi kerasnya hidup saat masuk dalam dunia kerja setelah mereka lulus.

Tentu saja hal ini akan menimbulkan perbedaan sikap antara mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung kesulitan dalam membagi waktu antara jam belajar dan jam organisasi, hal tersebut pula yang menjadikan sebuah dilema bagi mahasiswa itu sendiri. Namun, tidak sedikit mahasiswa organisasi tetap berprestasi baik di bidang akademik maupun dalam organisasinya. Meskipun tidak sedikit juga mahasiswa yang harus mengulang mata kuliah karena ketidakmampuannya dalam mengatur waktu yang ia miliki. Setiap universitas tentunya menyediakan beberapa macam organisasi yang dapat diikuti oleh setiap mahasiswanya. Organisasi sendiri terdiri dari 2 jenis, yaitu organisasi internal dan organisasi eksternal. Organisasi internal merupakan

organisasi yang terdapat di dalam fakultas atau universitas, sedangkan organisasi eksternal merupakan organisasi yang terdapat di luar fakultas atau universitas.

Banyak organisasi internal yang dapat diikuti oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS, yang merupakan salah satu jurusan yang terdapat di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, di antaranya meliputi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM Fakultas), Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi (BEMP), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) , dan Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM), ataupun keorganisasian di luar Fakultas.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari tahun 2015 terhadap mahasiswa pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013 yang pernah mengikuti organisasi internal BEMP Pendidikan IPS pada tahun 2014-2015, secara lengkap disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2013 yang Mengikuti BEMP Pendidikan IPS Periode 2014-2015

No	Nama Mahasiswa	Indeks Prestasi (IP)	
		Semester 1	Semester 2
1.	RL	3,62	3,67
2.	RLD	3,57	3,81
3.	SA	3,57	3,74
4.	HY	3,48	3,86
5.	IDY	3,33	3,83

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan Indeks Prestasi (IP) saat mereka belum mengikuti dan saat mereka sudah mengikuti

organisasi, dapat dikatakan pula bahwa dengan segala kesibukkan yang mereka lakukan dalam organisasinya tidak menghambat mereka dalam meningkatkan prestasi akademiknya tersebut. Namun dalam penelitian ini yang dilihat yaitu apakah peningkatan tersebut disebabkan karena mereka meregulasi dirinya dalam belajar ataukah ada faktor lain yang meningkatkan prestasi belajar mereka tersebut.

Mahasiswa yang mengikuti organisasi biasanya termotivasi untuk bisa bersaing dengan teman lainnya, atau ingin mendapatkan relasi yang banyak. Mereka akan belajar bagaimana cara mengemukakan pendapat, pengambilan keputusan atau yang lainnya. Tentu saja hal ini juga harus dapat diseimbangkan dengan prestasi belajarnya di kelas, meskipun disibukkan dengan kegiatan organisasi. Oleh sebab itu, dibutuhkan strategi belajar yang baik dari dalam dirinya untuk lebih berprestasi lagi. Apabila seorang mahasiswa dengan tingkat pengaturan belajarnya yang tinggi, maka ancaman kesibukan berorganisasi dapat dikendalikan dengan baik sehingga performa dan prestasi akademiknya dapat berjalan dengan baik pula.

Regulasi diri merupakan faktor penting dalam belajar karena ikut menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasinya. Namun dalam kenyataannya, tidak semua mahasiswa menyadari bahwa diperlukan langkah-langkah sistematis agar proses berjalan efisien dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Sebagai contoh, banyak mahasiswa yang belajar hanya ketika ujian saja, bahkan tak jarang mereka belajar hingga larut malam karena banyak materi

yang harus dipelajari. Cara seperti itu mungkin bagi mahasiswa yang sibuk berorganisasi tidak masalah, karena mereka akan mendapatkan hasil yang cukup bagus, namun tentunya tidak optimal atau sesuai dengan kemampuan yang ia miliki. Hal ini tentunya sangat disayangkan karena mereka tidak memperoleh hasil yang seharusnya mereka dapatkan, karena bagaimanapun juga hasil yang optimal hanya akan didapat melalui usaha yang maksimal, Oleh sebab itu, pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mencari “Hubungan antara Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara regulasi diri dengan tingkat *intelegensi* mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa angkatan 2015 yang mengikuti organisasi internal BEMP Pendidikan IPS ?
2. Apakah terdapat hubungan antara regulasi diri dengan pembentukan kebiasaan belajar yang baik bagi mahasiswa angkatan 2015 yang mengikuti organisasi internal BEMP Pendidikan IPS ?
3. Apakah terdapat hubungan antara regulasi diri dengan peningkatan keterampilan mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi internal BEMP Pendidikan IPS ?

4. Apakah terdapat hubungan antara regulasi diri dengan kepercayaan diri mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi internal BEMP Pendidikan IPS ?

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi untuk meneliti Hubungan antara Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: “Apakah ada hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015 ?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

- a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa baik yang mengikuti organisasi, maupun yang tidak ikut organisasi. Kemudian

diharapkan agar mahasiswa dapat menciptakan regulasi diri dalam belajar yang tinggi.

b. Bagi Dosen

Dapat mengetahui sejauh mana hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa

c. Bagi Lembaga (Fakultas dan Jurusan)

Menjadi bahan pertimbangan untuk melihat sejauh mana tingkat regulasi diri mahasiswa yang mengikuti organisasi dalam meningkatkan prestasi akademiknya.

BAB II

DESKRIPSI TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Regulasi Diri

a. Definisi Regulasi Diri

Terdapat tiga prinsip utama pembelajaran yang dikemukakan oleh Piaget, salah satunya yaitu belajar aktif atau belajar mandiri. Proses pembelajaran adalah proses aktif, sebab pengetahuan terbentuk dari dalam subjek belajar.⁵ Dalam membantu mengembangkan kognitif individu, maka perlu diciptakan suatu kondisi belajar yang memungkinkan individu belajar mandiri. Misalnya melakukan percobaan sendiri, memanipulasi simbol-simbol, mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban sendiri, atau membandingkan penemuan sendiri dengan penemuan temannya. Dalam hal ini yang dimaksud dengan belajar mandiri yaitu meregulasi atau mengatur cara belajarnya sendiri untuk mencapai tujuan belajarnya yang hendak dicapai.

⁵ Farid Mashudi, Psikologi Konseling, (Yogyakarta: IRCiSoD), Hal. 42

Regulasi diri (*self regulation*) berasal dari kata *self* yang berarti diri dan *regulation* yang berarti pengaturan, jadi *self regulation* adalah pengaturan diri. Teori pengaturan diri pertama kali dikemukakan oleh Bandura dalam latar teori belajar sosial tentang tingkah laku. Menurut Bandura, bahwa regulasi diri atau *self regulation* sebagai suatu keadaan dimana individu yang belajar sebagai pengendali aktivitas belajarnya sendiri, memonitor motivasi dan tujuan akademik, mengelola sumber daya manusia dan benda, serta menjadi pelaku dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksana dalam proses belajar.⁶

Strategi pengaturan diri atau regulasi diri dalam belajar merupakan sebuah strategi pendekatan belajar secara kognitif. Menurut Zimmerman dan Martinez Pons terdapat korelasi positif yang signifikan antara prestasi akademik dengan penggunaan strategi regulasi diri dalam belajar.⁷ Purwanto mengungkapkan fakta empiris yang menunjukkan bahwa sekalipun kemampuan siswa tinggi tetapi ia tidak dapat mencapai prestasi akademik yang optimal, karena kegagalannya dalam meregulasi diri dalam belajar.⁸

⁶ Irma Alfina, “*Hubungan Self-Regulated Learning Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Akselerasi*”, *Ejournal Psikologi*, Volume 2 No 2, 2014, Hal. 231.

⁷ Eva Latipah, “*Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis*”, *Jurnal Psikologi*, Volume 37 No 1, Juni 2010, Hal. 111.

⁸ *Ibid*, Hal. 112

Berdasarkan teori sosial kognitif yang menyatakan bahwa faktor sosial, kognitif, serta faktor perilaku, memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Salah satu proses pembelajaran yang melibatkan ketiga faktor tersebut adalah proses regulasi diri. Zimmerman & Martinez menyatakan bahwa regulasi diri (*self regulation*) merupakan konsep mengenai bagaimana seorang individu menjadi pengatur bagi belajarnya sendiri, kemudian Zimmerman & Martinez menambahkan bahwa regulasi diri menekankan pentingnya tanggungjawab personal dan mengontrol pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperoleh.⁹

Ditambahkan pula oleh Schunk “*self regulated occurs when students systematically govern their behavior and cognition by attending to instruction, processing and integrating knowledge, rehearsing information to be remembered, and developing and maintaining positive beliefs about learning capabilities and anticipated outcomes of their action.*”¹⁰ (Bahwa regulasi diri terjadi apabila individu secara sistematis mengatur perilaku dan kognisi mereka dengan mengolah dan mengintegrasikan dengan pengetahuan mereka, serta melakukannya secara berulang, dan memelihara keyakinan positif mengenai kemampuan belajarnya).

⁹ *Op.Cit*

¹⁰ Clara Ajisukmo, *Self Regulated Learning in Indonesian Higher Education*. (Jakarta: Atmajaya Research Centre), Hal. 27

Berdasarkan paparan tersebut, istilah regulasi diri (*self regulated*) dalam belajar bisa kita definisikan sebagai kondisi dimana siswa secara individual mempertahankan sistematisasi kognisi dan perilaku yang diorientasikan kepada pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan, dalam hal ini yaitu mahasiswa sebagai individu yang memiliki pengaturan terhadap dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya.

Menurut Suminarti dalam jurnal psikologi, strategi pengaturan diri dalam belajar secara umum meliputi tiga macam strategi, yaitu strategi regulasi kognitif, strategi regulasi *motivasional*, dan strategi regulasi *behavioral* akademik.¹¹

Strategi regulasi diri dalam belajar itu sendiri memuat beberapa kegiatan yaitu mengevaluasi diri, mengatur dan mentransformasi, menetapkan tujuan dan rancangan, mencari informasi, mencatat dan memantau, menyusun lingkungan, mencari konsekuensi sendiri, mengulang dan mengingat, mencari bantuan sosial, dan mereview catatan.

¹¹ Siti Suminarti, “*Self-Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa*”, Jipt, Volume 1 No 1, Januari 2013, Hal. 147.

b. Karakteristik Regulasi Diri

Berdasarkan penjelasan Zimmerman yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa secara umum mahasiswa yang menerapkan strategi regulasi diri dalam belajar memiliki perbedaan dengan mereka yang tidak menerapkannya. Karakteristik-karakteristik yang membedakan mereka antara lain adalah :¹²

1. Mengenali dan tahu bagaimana cara menggunakan aspek-aspek dari strategi kognitif yang mampu membantu bertransformasi, mengorganisasi, mengelaborasi dan *recover* informasi.
2. Mengetahui cara merencanakan, mengontrol dan mengorientasi proses mentalnya untuk mencapai prestasi dalam tujuan belajarnya.
3. Memiliki perangkat motivasi dan emosi yang adaptif, seperti *self efficacy*, adopsi terhadap tujuan belajar, mengembangkan emosi positif dalam mengerjakan tugas, serta memiliki kapasitas untuk mengontrolnya.
4. Mampu merencanakan upaya dan waktu dalam melaksanakan tugas, serta mampu menciptakan dan menstrukturisasi lingkungan belajar yang menyenangkan, seperti menemukan tempat yang nyaman untuk belajar, serta mau meminta bantuan guru dan teman kelasnya ketika mengalami kesulitan.

¹² Jhon Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), Hal. 72

5. Menunjukkan upaya untuk berpartisipasi dalam kontrol dan pengaturan tugas akademik, dan struktur kelas.
6. Mampu mengatur kemauannya untuk menghindari gangguan internal demi memertahankan konsentrasi, upaya dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akademik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari mahasiswa yang meregulasi dirinya dalam belajar merupakan pelaku utama dari perilakunya sendiri, percaya bahwa belajar adalah proses yang proaktif, mampu memotivasi diri dan menjalankan strategi untuk mencapai hasil belajar yang diinginkannya.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Regulasi Diri

Menurut Stone, Schunk & Swartz, regulasi diri dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu keyakinan diri (*self-efficacy*), motivasi dan tujuan.¹³ Ketiga faktor tersebut di atas, yakni tujuan, motivasi dan *self-efficacy* saling berhubungan dengan regulasi diri. *Self efficacy* merefleksikan kepercayaan akan kemampuan diri seseorang untuk menyelesaikan tugas, yang akan mempengaruhi tujuan.

¹³ Siti Suminarti, Op. Cit, Hal. 148

Selanjutnya *self-efficacy* yang tinggi, akan lebih memotivasi individu untuk meningkatkan regulasi diri, sehingga individu dapat belajar dengan mengimplementasikan lebih banyak strategi regulasi diri, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi akademiknya.

Menurut Woolfolk terdapat 3 hal yang mempengaruhi regulasi diri, yaitu :¹⁴

1. *Knowledge* atau Pengetahuan

Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang dirinya sendiri, subjek atau hal yang dipelajari, tugas, strategi belajar, dan konteks dimana mereka akan mengaplikasikan pembelajaran mereka

Pengetahuan tentang dirinya sendiri meliputi pengetahuan mengenai kecenderungan dirinya, kekurangan dan kelebihan, minat, bakat, dan bagaimana cara belajar yang paling cocok untuk diri sendiri agar proses belajar bisa berjalan dengan optimal. Selain itu mereka juga harus mengetahui karakteristik tugas atau materi yang akan dihadapi sehingga dapat memudahkan mereka dalam mengatur strategi belajar yang tepat.

¹⁴ Anita Woolfolk, *Educational Psychology Active Learning Edition*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), Hal. 54.

Mahasiswa juga perlu tahu konteks pengaplikasian proses pembelajaran yang sekarang dijalani, baik tempat ataupun waktu di masa berikutnya nanti, sehingga mahasiswa bisa lebih termotivasi dalam menentukan tujuan yang akan dijalani karena mengetahui kaitan antara apa yang dilakukan sekarang dengan pencapaian yang akan diraih pada masa mendatang.

2. Motivasi

Mahasiswa yang meregulasi dirinya dalam belajar tentu akan memiliki motivasi yang tinggi pula. Mereka antusias dalam belajar, menganggap tugas akademik menyenangkan karena mereka menghargai nilai dari pembelajaran, bukan hanya untuk terlihat baik atau berprestasi di mata orang lain.

Meskipun mereka terkadang tidak mempunyai motivasi intrinsik dalam mengerjakan sesuatu, namun mereka serius dalam hal ingin mendapatkan manfaat dari apa yang mereka jalani. Mereka juga mengetahui alasan mengapa mereka belajar, sehingga aksi dan pilihan mereka ditentukan oleh diri mereka sendiri dan tidak dikontrol oleh orang lain. Hal tersebut diatas membuat seseorang mempunyai dorongan yang tinggi untuk belajar dan mengerjakan tugas akademik. Mahasiswa yang mempunyai motivasi dalam belajar akan mendapatkan manfaat yang besar dari belajar. Manfaat ini juga

sekaligus bisa mendorong mereka untuk tetap berinisiatif untuk belajar

3. *Volition*

Pengetahuan dan motivasi saja tidak selalu cukup untuk membuat mahasiswa menjadi manusia yang mempunyai tingkat regulasi diri yang tinggi, dibutuhkan pula *volition* atau kekuatan, keinginan untuk menjaga usaha belajar atau pengerjaan tugas.

Pembelajar atau mahasiswa yang meregulasi dirinya dalam belajar dapat mengetahui bagaimana cara untuk melindungi diri mereka dari gangguan. Mereka juga mengetahui cara untuk mengatasi permasalahan ketika mereka sedang cemas, mengantuk, malas. Mereka juga mengetahui apa yang harus dilakukan ketika ada godaan. *Volition* dapat membuat mahasiswa tetap bertahan untuk belajar meskipun ada berbagai hal yang mengganggu diri mereka. Misalnya seorang mahasiswa yang sedang mengerjakan makalah kuliah tiba-tiba dilanda rasa kantuk karena kelelahan. Mahasiswa yang mempunyai *volition* akan mempunyai cara agar usahanya dalam mengerjakan tugas tetap bisa bertahan, misalnya dengan meminum kopi, atau meminta teman atau orang di sekitarnya untuk menegurnya jika terus mengantuk, tertidur. Hal ini bisa membuat mahasiswa tersebut bisa tetap mengerjakan tugas makalah.

d. Strategi Regulasi Diri

Menurut Zimmerman dan Martinez-Pons, strategi regulasi diri dikategorikan dalam 11 jenis kategori, yaitu :¹⁵

1. Mengevaluasi diri (*Self evaluation*)

Adalah inisiatif diri pelajar dalam mengevaluasi kemajuan pekerjaan mereka. Evaluasi kemajuan pekerjaan maksudnya adalah peninjauan kembali atas usaha, atau hasil usaha yang dilakukan dalam mengerjakan suatu tugas akademik. Mahasiswa yang menjalankan strategi *self evaluation* akan mengevaluasi kemajuan sesuatu yang sedang dilakukannya untuk memastikan bahwa pekerjaannya berjalan dengan baik. Seorang mahasiswa yang memeriksa kembali hasil tugas perkuliahannya, dan menemukan kesalahan dalam pekerjaannya, akan mempunyai peluang untuk memperbaiki tugas tersebut. Hal ini bisa membuat performa mahasiswa dalam perkuliahan meningkat.

¹⁵ Siti Suminarti, Op. Cit, Hal. 150.

2. Mengatur dan mentransformasi (*Organizing and transforming*)

Mahasiswa berinisiatif untuk menyusun kembali materi-materi instruksional untuk memperbaiki atau mengoptimalkan proses pembelajaran. Contohnya adalah mahasiswa membuat *outline* sebelum menulis tugas, mahasiswa menggaris bawahi materi yang menurutnya penting. Dengan cara tersebut, maka mahasiswa akan lebih bisa mempelajari materi dengan lebih mudah.

Hal ini dikarenakan materi yang dimiliki mahasiswa tersusun dengan teratur sehingga memudahkan mahasiswa ketika ingin mempelajari materi yang telah didapat. Oleh karena itu strategi ini bisa meningkatkan kualitas belajar mahasiswa.

3. Menetapkan tujuan dan rancangan (*Goal setting and planning*)

Merupakan inisiatif diri dari mahasiswa dalam menentukan tujuan atau sub tujuan pembelajaran dan perencanaan peruntunan, waktu, dan aktivitas penyelesaian tujuan. Contoh dari hal ini adalah mahasiswa merencanakan untuk mulai mempelajari materi ujian dua minggu sebelumnya. Selain merencanakan waktu, mahasiswa juga bisa menetapkan materi apa yang akan dipelajari terlebih dahulu, menetapkan prioritas hingga semua materi belajar terencana dengan baik pelaksanaan belajarnya. Mahasiswa juga akan mempunyai

pencapaian yang lebih optimal jika mempunyai target yang ingin diraih, kemudian merencanakan waktu, serta cara mencapainya.

4. Mencari Informasi (*Seeking information*)

Merupakan inisiatif diri dari mahasiswa dalam mencari informasi yang membantu atau berguna dari sumber informasi non sosial ketika sedang mengerjakan tugas. Hal ini misalnya mahasiswa pergi mencari informasi di perpustakaan terlebih dahulu agar mendapatkan banyak informasi sebelum mengerjakan suatu tugas. Hal yang lain misalnya mahasiswa mencari informasi sebanyak-banyaknya dari internet mengenai materi perkuliahan yang akan dipelajari esok hari. Akibat dari proses pencarian informasi tersebut adalah mahasiswa akan mempunyai wawasan yang akan berguna untuk membantunya dalam pemahaman belajar atau tugas perkuliahan.

5. Mencatat dan memantau (*Keeping records and monitoring*)

Inisiatif diri mahasiswa dalam berusaha untuk merekam atau memiliki catatan atas suatu peristiwa atau hasil pembelajaran adalah hal yang penting untuk sukses dalam belajar. Contoh dari hal ini adalah mahasiswa mencatat ketika sedang berdiskusi di kelas, mahasiswa mengikuti perkuliahan dengan konsentrasi kemudian

mencatat informasi di perkuliahan yang menurutnya berguna. Dengan melakukan hal tersebut, mahasiswa akan lebih mudah dalam melakukan proses belajar kedepannya karena ia mempunyai materi untuk dipelajari ulang agar lebih paham, atau sekadar untuk mengingatkan atas apa yang pernah dipelajari.

6. Menyusun Lingkungan Belajar (*Environmental Structuring*)

Usaha atau inisiatif diri untuk menyeleksi atau menyusun tempat belajar agar membuat pembelajaran menjadi lebih mudah. Hal ini misalnya mahasiswa mengisolasi dirinya dari sesuatu yang bisa mengganggu proses belajar, atau mencari lingkungan yang tenang untuk belajar. Contoh yang lain adalah mahasiswa mengatur tempat belajarnya agar membuat proses belajar menjadi lebih nyaman. Dengan menghindari gangguan ketika proses belajar, dan menyusun lingkungan yang nyaman untuk belajar, maka usaha untuk belajar akan bisa berjalan dengan optimal. Dengan tetap terjaganya proses belajar, maka tujuan belajar akan mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk sukses.

7. Mencari Konsekuensi Sendiri (*Self consequences*)

Mahasiswa mengatur atau membayangkan hadiah atau hukuman atas suatu kesuksesan atau kegagalan. Contoh dari hal ini adalah pemikiran seorang mahasiswa jika ia mendapatkan nilai ujian yang bagus, ia akan memberikan dirinya hadiah dengan menonton film di bioskop. Contoh yang lain misalnya adalah tekad dari seorang mahasiswa untuk menyelesaikan dulu tugasnya hingga selesai, baru kemudian ia pergi jalan-jalan dengan teman. *Self consequences* ini penting karena bertujuan untuk membuat mahasiswa tetap bertahan dalam belajar, dan lebih semangat dalam belajar atau menuntaskan target belajar karena ada imbalan atau kesenangan yang akan diberikan oleh diri sendiri.

8. Mengulang dan Mengingat (*Rehearsing and Memorizing*)

Inisiatif diri mahasiswa dalam berusaha mengingat materi, dengan cara berlatih atau mengulang materi, baik secara kelihatan maupun tidak kelihatan. Contohnya adalah mahasiswa terus menuliskan suatu rumus statistika di kertas hingga ia bisa mengingatnya. Contoh yang lain misalnya, mahasiswa jurusan musik yang terus berlatih tentang suatu teknik musik dengan cara terus berlatih. Dengan berlatih, maka mahasiswa mengulang proses belajar yang membuatnya makin mengingat dan paham atas apa yang

dipelajari, sehingga mengakibatkan bisa lebih menguasai materi pembelajaran.

9. Mencari Bantuan Sosial (*Seeking Social Assistance*)

Inisiatif diri mahasiswa dalam berusaha untuk mendapatkan bantuan dari teman, guru atau dosen, dan orang yang lebih dewasa. Contoh dari hal ini adalah mahasiswa meminta bantuan kepada dosen ketika mengalami hambatan belajar statistika. Hal lainnya misalnya mahasiswa bertanya kepada temannya yang lebih ahli mengenai materi kuliah teori musik yang ia kurang kuasai. Terkadang tidak semua materi belajar bisa diserap dengan pemahaman sendiri. Ada kalanya mahasiswa tidak mengerti tentang suatu materi karena ada gangguan atau karena tidak mampu menyerapnya dengan baik. Mahasiswa yang berusaha untuk meminta bantuan dari orang yang lebih ahli, dan berhasil mendapatkan bantuan yang dicari, maka mahasiswa tersebut akan menjadi bisa menguasai materi yang sebelumnya ia belum bisa kuasai.

10. Mengulang Catatan (*Reviewing Records*)

Inisiatif diri mahasiswa dalam berusaha untuk membaca ulang soal ujian, catatan, atau buku teks, untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian yang akan dihadapi. Hal ini misalnya adalah

mahasiswa membaca ulang catatannya dalam belajar untuk menghadapi ujian. Selain itu, contoh mengenai perihal ini adalah mempelajari soal ujian dari kakak kelas. Dengan menjalankan strategi ini, maka mahasiswa akan menjadi lebih siap dalam menghadapi ujian, dan mempunyai peluang lebih besar untuk mendapatkan hasil yang optimal.

11. *Others*

Perilaku belajar yang diinisiasi oleh orang lain seperti guru atau orang tua, ataupun respon verbal yang tidak jelas, contoh dari ini adalah mahasiswa membaca buku teks karena disuruh oleh dosennya. Meskipun strategi ini bukan merupakan inisiatif dari diri sendiri, namun sebenarnya keputusan untuk mau mengikuti atau tidak arahan dari orang lain terletak pada mahasiswa itu sendiri. Jika mahasiswa mau melakukan juga arahan yang akan bisa membuat dirinya lebih optimal dalam belajar, maka dirinya juga akan melakukan usaha yang mengarahkan pada optimalnya proses belajar.

e. *Proses Regulasi Diri*

Proses regulasi diri dilakukan agar seorang individu dapat mencapai tujuan yang diharapkannya. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka seorang individu harus mengetahui kemampuan fisik, kognitif,

sosial, dan pengendali emosi yang baik, sehingga membawa individu tersebut kedalam tingkat regulasi diri yang baik.

Menurut Bandura, bahwa terdapat tiga tahap dalam proses regulasi diri, yaitu:¹⁶

1. Pengamatan diri, yakni melihat diri sendiri beserta perilakunya serta terus mengawasi.
2. Penilaian, membandingkan apa yang dilihat dan perilaku dengan standar ukuran tertentu.
3. Respon diri, yaitu proses memberi imbalan pada diri sendiri setelah berhasil melakukan penilaian sebagai respon terhadap diri sendiri.

Ketiga tahapan proses regulasi diri tersebut erat kaitannya dengan kinerja otak manusia terhadap proses pembelajaran. Dalam teori belajar neurosains menekankan bahwa kita harus dapat memahami tentang bagaimana kerja otak kita atau bagaimana cara otak bekerja, tujuannya adalah untuk memaksimalkan potensi dari otak tersebut.¹⁷ Sedangkan, otak merupakan organ dalam tubuh kita yang mengontrol langsung pikiran, emosi dan motivasi kita, biasanya otak dianggap sebagai pusat dari kinerja organ manusia, tanpa otak maka segala organ tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya.

¹⁶ C, George Boeree, *Personality Theories: Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikologi Dunia*, (Yogyakarta: Prismsophie), Hal. 240.

¹⁷ Robert Stenberg, *Cognitive Psychology 4th Edition*, (Belmont: Wadsworth, Cengage Learning), Hal. 148.

Pada umumnya otak bekerja secara utuh dan integratif atau menyeluruh, bukan bekerja secara terpisah-pisah, namun ada bagian-bagian otak yang memiliki fungsi khusus. Otak besar dibagi menjadi 2 bagian, yaitu otak kanan dan otak kiri, masing-masing memiliki fungsinya berbeda. Otak kiri berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan logika, rasio, kemampuan menulis dan membaca. Sedangkan, otak kanan berhubungan dengan sosialisasi, komunikasi, serta pengendalian emosi. Keseimbangan dari kinerja kedua belahan otak tersebut perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam meregulasi dirinya dalam belajar dan bersosialisasi, misalnya dengan mengikuti kegiatan organisasi.

Penelitian mengenai otak terus dieksplor lebih dalam, berdasarkan teori Herman Nad yang membagi otak kedalam 4 kuadran, yaitu belahan kanan bawah dan atas, serta belahan kiri bawah dan atas, menyatakan bahwa setiap kuadran tersebut memiliki fungsinya yang berebeda, yaitu sebagai berikut:¹⁸

1. Kuadran A (Otak kiri atas), untuk pemikiran factual, kritis, teknis, analitis, dan kuantitatif.
2. Kuadran B (Otak kiri bawah), untuk pemikiran konservatif, terstruktur, runtut, terorganisir, dan terencana.

¹⁸ Tony Setiabudi, *Anak unggul berotak prima*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), Hal. 49.

3. Kuadran C (Otak kanan bawah), untuk pemikiran antar manusia, kinestetik, emosional, spiritual, berdasarkan pengindraan dan perasa.
4. Kuadran D (Otak kanan atas), untuk pemikiran visual, menyeluruh, intuisi, inovatif, konseptual, dan imajinatif.

Setiap individu memiliki dominasi terhadap satu atau dua kuadran otaknya masing-masing, namun pemikiran kuadran lainnya dapat ditingkatkan dengan berbagai macam pelatihan.

Sehingga dapat kita katakan bahwa dalam proses pembelajaran yang memerankan peranan penting dalam keberhasilan individu dalam mencapai tujuan belajarnya yaitu kinerja otak manusia itu sendiri. Otak dapat bekerja dengan baik jika otak tersebut terus dipakai untuk berpikir, diberi stimulasi agar perilaku yang dihasilkan terarah dan terorganisir.

Proses regulasi diri dalam belajar akan berjalan baik jika setiap individu dapat mengoptimalkan setiap bagian otaknya yang memiliki fungsi yang berbeda-beda. Dengan begitu, motivasi dan kecerdasan intelektual individu dapat tercipta dengan baik.

5. Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015

a. Pengertian Prestasi Belajar

Berdasarkan teori Koneksionisme Thorndike mengemukakan bahwa belajar adalah proses interaksi antara *stimulus* dan *respons*.¹⁹ *Stimulus* adalah apa yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar, seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indra. Sedangkan *respons* yaitu interaksi yang dimunculkan oleh peserta didik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran, perasaan, atau tindakan.

Harold Spears memberikan batasan "*Learning is to observe, to read, imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*".²⁰ (Belajar merupakan kegiatan mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan dan mengikuti petunjuk). Sementara menurut Hilgard belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan.²¹ Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan atau pengalaman.

¹⁹ Farid Mashudi, *Op. Cit.*, Hal. 27.

²⁰ A. M Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), Hal. 20.

²¹ Ahmad Susanto, *Op. Cit.*, Hal. 3

Dari beberapa pandangan belajar menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu. Selain memberikan pengetahuan, belajar yang baik juga harus mampu memberikan perubahan perilaku, sikap, kebiasaan serta keterampilan seseorang, yang dalam hal ini adalah mahasiswa.

Dalam melaksanakan proses belajar, tentunya setiap mahasiswa mengharapkan hasil yang memuaskan. Hasil yang memuaskan ini disebut dengan prestasi belajar.

Menurut Muhibbin Syah “prestasi adalah tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.”²² Kemudian menurut Arifin bahwa prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi utama, antara lain prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai mahasiswa.²³

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa merupakan hasil belajar yang telah dicapai, biasanya diukur oleh dosen melalui tes atau ujian, maka akan keluar hasil dari tes dan ujian tersebut berupa angka atau nilai, itulah yang disebut dengan prestasi belajar.

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), Hal. 141

²³ Muhibbin Syah, *Teori Organisasi*, (Yogyakarta: Pencil Press), Hal. 68.

Selanjutnya Sumadi merumuskan prestasi belajar mahasiswa sebagai berikut “nilai perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh dosen mengenai kemajuan prestasi belajar mahasiswa selama masa tertentu”.²⁴ Dari pendapat yang disampaikan Sumadi tersebut dapat diartikan bahwa prestasi belajar mahasiswa yaitu nilai indeks prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti mata kuliah tertentu.

Dalam penelitian ini bahwa seorang mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang baik, maka dapat berpengaruh terhadap kepuasan batinnya, atau memunculkan percaya diri yang lebih dan dapat dijadikan sebagai motivasi untuk meraih prestasi yang lebih tinggi. Setiap manusia tentunya akan melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhannya, salah satunya yaitu pemenuhan untuk mencapai prestasi, hal ini sesuai dengan teori lima kebutuhan Abraham Maslow.

Menurut Maslow pada setiap diri manusia selalu menuntut pemenuhan, dimulai dari tahapan yang paling dasar secara hierarki menuju kepada kebutuhan yang paling tinggi tahapan-tahapan kebutuhannya.²⁵

²⁴ Suyati, “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Operasi Hitung Perkalian Dengan Metode Bermain Kartu”, Paradigma, Volume 2 No 1, November 2015, Hal. 3.

²⁵ Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia), Hal. 38.

Terdapat lima tingkat kebutuhan dasar, yaitu : kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

Dari lima kebutuhan dasar diatas terdapat kebutuhan dasar penghargaan dan aktualisasi diri, seseorang yang prestasi belajarnya baik maka merasa dirinya butuh penghargaan dari orang lain terhadap prestasinya itu, dan jika terpenuhi maka akan berlanjut kepada kebutuhan dasar yang paling tinggi, yaitu aktualisasi diri. manusia membutuhkan penghargaan untuk prestasinya dan terus menunjukkan potensi yang dimilikinya itu.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Gagne menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu : kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang mahasiswa yang mencakup aspek ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang ditunjukkan dengan nilai yang diberikan dosen setelah melalui kegiatan belajar selama periode tertentu. Dalam dunia perkuliahan, prestasi belajar biasa ditunjukkan dengan indeks prestasi (IP). Prestasi belajar dalam penelitian ini juga dilihat dari IP yang diperoleh mahasiswa pada semester tertentu.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Keberhasilan suatu prestasi belajar tidak terlepas dari beberapa faktor yang menyebabkan prestasi tersebut dikatakan baik atau buruk. Prestasi belajar merupakan bentuk dari interaksi beberapa faktor. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sangat penting dalam rangka membantu mahasiswa dalam mencapai prestasi yang sebaik-baiknya.

Prestasi belajar seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seorang individu, seperti sakit atau kurangnya minat dan kehilangan motivasi akibat faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu, misalnya seperti keadaan lingkungan, sekolah dan fasilitas belajar.

Faktor-faktor di atas dalam banyak hal sering berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seorang individu yang memiliki pengetahuan kurang atau rendah terhadap ilmu pengetahuan biasanya cenderung mengambil pendekatan yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, individu yang berpengetahuan tinggi dan mendapat dukungan dari orang tua (faktor eksternal) mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil pembelajaran. Sehingga dengan adanya faktor-faktor tersebut maka muncul siswa-siswa yang berprestasi tinggi dan berprestasi rendah.

Faktor internal siswa meliputi gangguan dan kurang mampuan psikofisik siswa, yakni:

1. Kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual individu.
2. Afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.
3. Psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihat dan pendengar (mata dan telinga).

Faktor eksternal meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor ini dapat dibagi tiga macam:

1. Faktor sosial yang terdiri atas :
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan sekolah/kampus
 - c. Lingkungan masyarakat
 - d. Lingkungan kelompok
2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
3. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.
4. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal merupakan dua faktor yang harus diperhatikan karena kedua faktor tersebut dapat menjadi faktor pendukung atau sebaliknya menjadi penghambat prestasi belajar.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa faktor internal dan eksternal memiliki kaitan yang erat dengan prestasi belajar seseorang. Strategi pembelajaran dari dalam diri (faktor internal) memang dibutuhkan untuk menunjang sebuah prestasi. Faktor internal dari penelitian ini yaitu tingkat regulasi diri yang diciptakan oleh mahasiswa dalam mengatur strategi belajarnya sendiri. Sebagaimana dinyatakan oleh Chung bahwa belajar tidak hanya dikontrol oleh aspek eksternal saja, melainkan juga dikontrol oleh aspek internal yang diatur sendiri atau regulasi diri (*Self-regulated*).²⁶

Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara mahasiswa yang sibuk dalam kegiatan organisasinya mengatur dirinya sendiri atau meregulasi dirinya dalam menentukan strategi belajar mandiri, untuk meningkatkan prestasi akademiknya.

²⁶ Irma Alfina, Op. Cit, Hal. 231.

c. Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

Muhibbin berpendapat bahwa prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil belajar atau hasil penilaian yang menyeluruh.²⁷ Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa penilaian hasil belajar merupakan penilaian terhadap pengetahuan individu yang dinyatakan dalam bentuk angka. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Thorndike dan Hasein bahwa hasil belajar akan diketahui bila terjadi perubahan tingkah laku yang akan dinyatakan dalam angka atau nilai.²⁸

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa adalah hasil pengukuran dari suatu proses belajar selama waktu tertentu meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dengan angka atau huruf setelah dievaluasi. Dalam penelitian ini, prestasi belajar mahasiswa merupakan hasil yang diperoleh dari proses yang telah dilakukan oleh mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun simbol dan pada tiap-tiap periode tertentu.

Penilaian terhadap prestasi belajar mahasiswa atau keberhasilan studi mahasiswa bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa telah mencapai tingkat penguasaan kompetensi seperti yang diharapkan atau belum.

²⁷ Muhibbin Syah, Op. Cit., Hal. 149.

²⁸ Eveline Siregar, Op. Cit., Hal. 42.

Penilaian dilakukan melalui ujian atau teknik pengumpulan informasi yang lain. Pengumpulan informasi untuk kepentingan penilaian dilakukan secara terus menerus, lebih dari satu kali dalam satuan waktu kegiatan akademik.

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa mendapat nilai hasil belajar yang diberikan berdasarkan nilai ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), tugas terstruktur dari dosen, nilai praktek (bila terintegrasi dengan kuliah) dan kehadirannya. Bobot masing-masing komponen ditetapkan dosen berdasarkan bobot tugas.

Berikut ini kriteria penilaian hasil belajar mahasiswa yang tertuang dalam buku pedoman akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta sebelum dilakukannya perubahan :

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian

Tingkat Penugasan	Nilai	Bobot	Predikat
80 - 100%	A	4	Sangat Baik
70 – 79%	B	3	Baik
60 – 69%	C	2	Cukup
55 – 59%	D	1	Kurang
< 55%	E	0	Tidak Lulus

Setelah sekian lama menggunakan kriteria penilaian diatas, saat ini Universitas Negeri Jakarta (UNJ) telah merubah kriteria penilaian yang mulai diberlakukan pada semester 103, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 2.2 Kriteria Penilaian

Tingkat Penugasan	Nilai	Bobot
80 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,7
76 – 80	B+	3,3
71-75	B	3,0
66 – 70	B-	2,7
61 – 65	C+	2,3
56 – 60	C	2,0
51 – 55	C-	1,7
46 – 50	D	1
0 – 45	E	0

Suatu mata kuliah dianggap lulus bila mempunyai nilai minimal D (1,0). Mahasiswa yang mendapat nilai kurang dari D dianggap tidak lulus dan diwajibkan mengikuti kuliah kembali.

Kemudian prestasi belajar dilihat dari IP yang diperoleh mahasiswa disetiap semesternya, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Indeks Prestasi (IP)

Rentang IP	Predikat
3,76 – 4,00	Sangat Baik
2,76 – 3,75	Baik
2,00 – 2,75	Cukup
< 2,00	Tidak Memuaskan

d. Mahasiswa Dalam Berorganisasi

Mahasiswa yang mengikuti organisasi atau komunitas dapat dikatakan bahwa mereka termasuk kedalam mahasiswa yang aktif, dan disebut pasif jika mahasiswa tersebut tidak mengikuti organisasi atau komunitas apapun. Keaktifan diartikan juga sebagai kesibukkan. Kesibukan yang dimaksud adalah kesibukkan seseorang yang melibatkan dirinya secara giat atau rajin dalam sebuah komunitas atau organisasi. Sedangkan menurut Anton, keaktifan adalah suatu kegiatan/aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan baik fisik maupun non fisik.²⁹ Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan adalah suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan baik secara fisik maupun non fisik seperti mental, intelektual, dan emosional.

²⁹ Anton Mulyono, *Aktifitas Belajar*, (Bandung: Yrama), Hal. 26

Keaktifan seseorang bisa juga merupakan usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan tersebut akan mudah dicapai apabila melibatkan diri dalam sebuah organisasi.

Menurut Siswanto, organisasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama.³⁰ Berdasarkan pendapat Siswanto tersebut dapat diketahui bahwa organisasi adalah interaksi dari sekelompok orang yang bekerjasama dalam sebuah wadah untuk mencapai sebuah tujuan.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa setiap organisasi harus mempunyai tiga unsur yaitu sekelompok orang, kerjasama, dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, organisasi merupakan sarana untuk melakukan kerjasama sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Dalam membentuk atau menentukan sebuah organisasi harus pula diperhatikan ciri-ciri yang ada. Ciri-ciri organisasi merupakan beberapa hal yang harus ada dalam sebuah organisasi. Ciri-ciri organisasi menurut Siswanto, yaitu:³¹

³⁰ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara), Hal. 73

³¹ Siswanto, *Op. Cit.*, Hal. 74.

1. Suatu organisasi adalah adanya sekelompok orang yang menggabungkan diri dengan suatu ikatan norma, peraturan, dan ketentuan
2. Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang tersebut saling mengadakan hubungan timbal balik, saling memberi dan menerima, dan juga saling bekerjasama untuk melahirkan dan merealisasikan maksud (*purpuse*), sasaran (*objective*) dan tujuan (*goal*).
3. Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama tersebut diarahkan pada suatu titik tertentu yaitu tujuan bersama dan ingin merealisasikan.

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa organisasi ada gabungan sekelompok orang yang terikat norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan, ada saling kerjasama dan ada tujuan bersama. Selanjutnya, sebuah organisasi memerlukan fondasi dan kerangka yang baik agar dapat dipakai untuk mencapai tujuan. Fondasi dan kerangka yang dimaksud adalah prinsip organisasi.

Organisasi memiliki banyak jenisnya disetiap lembaga pendidikan, salah satunya yaitu organisasi kemahasiswaan. Menurut Silvia, organisasi kemahasiswaan *intra-universiter* (intrakampus) adalah organisasi kemahasiswaan yang berkedudukan di dalam perguruan tinggi.³²

³² Silvia Sukirman, *Tuntutan Belajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Pelangi Cendekia), Hal. 66

Organisasi intrakurikuler merupakan wahana pengembangan pribadi mahasiswa melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun yang tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tidak terpisahkan dari tujuan kelembagaan.

Dapat disimpulkan bahwa organisasi intrakurikuler adalah kegiatan kemahasiswaan meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran yang bisa diikuti oleh mahasiswa di tingkat jurusan, fakultas dan universitas yang bertujuan untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa.

Bersebrangan dari berbagai penjelasan di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi intrakurikuler adalah mahasiswa yang secara aktif menggabungkan diri ke dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Meskipun dengan mengikuti organisasi dapat memberikan dampak positif bagi karakteristik mahasiswa, namun juga dapat memberikan dampak negatif, jika mahasiswa tersebut tidak dapat membagi waktunya antara organisasi dengan jam belajar kuliahnya.

Hal ini tentu akan menyebabkan ketidakseimbangan, meskipun pada dasarnya manusia akan selalu berusaha untuk dapat menyeimbangkan aktifitas yang satu dengan aktifitas yang lain dalam

kehidupannya. Hal ini sesuai dengan teori keseimbangan Haeder, yang mengemukakan bahwa ketika hubungan unsur-unsur berada pada ketidakseimbangan maka akan muncul suatu kekuatan yang mendorong pengembalian keseimbangan, apabila hal ini tidak tercapai, maka akan timbul ketegangan yang akan merubah karakter dari orang atau lingkungan.³³ Maksud dari teori ini yaitu setiap manusia akan berusaha menyeimbangkan berbagai kegiatan dalam kehidupannya, namun disaat mereka tidak mampu maka akan menciptakan perubahan karakter dari orang tersebut.

Teori tersebut sesuai dengan penelitian ini, karena mahasiswa yang kesulitan dalam menyeimbangkan waktunya antara organisasi dan waktu belajarnya, dapat menyebabkan mereka kesulitan mengikuti materi pelajarannya. Sehingga menyebabkan mereka harus mengulang kembali mata kuliah di semester berikutnya, karena memiliki IP yang kurang memuaskan. Dalam penelitian ini objek yang dimaksud yaitu mahasiswa yang mengikuti organisasi intra kampus yaitu BEMP Pendidikan IPS, dimana seperti yang kita ketahui bahwa setiap organisasi pastinya memiliki banyak kegiatan yang membuat mahasiswa tersebut hanya memiliki sedikit waktu untuk meregulasi atau mengatur sendiri cara belajarnya tersebut.

³³ West, R., & Turner, L. H, *Introducing communication theory: Analysis and application*, (Mountain View, CA: Mayfield), Hal. 107

3. Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

- a. Penelitian Rozanna Ika (2008) dengan judul “HUBUNGAN REGULASI DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMA 29 JAKARTA”³⁴ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara regulasi diri dan prestasi belajar. Arah hubungan yang dihasilkan dari kedua variabel tersebut menunjukkan arah positif, yang bermakna semakin baik penerapan strategi regulasi diri yang dilakukan responden, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang akan mereka dapatkan.
- b. Penelitian Nur Khayati (2015) dengan judul “HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI CERDAS ISTIMEWA SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA”³⁵ menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara regulasi diri dengan prestasi belajar siswa kelas XI cerdas istimewa sma negeri 5 yogyakarta. Ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara regulasi diri dengan prestasi belajar diterima.

³⁴ Rozanna Ika, *Hubungan Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Sma 29 Jakarta*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta : Fakultas Psikologi

³⁵ Nur Khayati, *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Xi Cerdas Istimewa Sma Negeri 5 Yogyakarta*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

B. Kerangka Berpikir

Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sangat penting dalam rangka membantu mahasiswa dalam mencapai prestasi yang sebaik-baiknya, terutama faktor *intrinsik* atau faktor internal.

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi internal BEMP Pendidikan IPS diantaranya adalah regulasi diri. Mahasiswa yang meregulasi dirinya dalam belajar dapat membantu mereka dalam meningkatkan prestasi akademiknya, terutama bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi. Mahasiswa tersebut harus lebih baik dalam merencanakan strategi belajarnya, dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi apapun.

Regulasi diri memiliki 3 aspek yaitu motivasi, metode dan keinginan untuk tetap belajar. Kemudian juga terdapat 10 strategi dalam regulasi diri yaitu mengevaluasi diri, mengatur dan mentransformasi, menetapkan tujuan dan rancangan, mencari informasi, mencatat dan memantau, menyusun lingkungan, mencari konsekuensi sendiri, mengulang dan mengingat, mencari bantuan sosial, dan mereview catatan, dengan menerapkan strategi regulasi diri tersebut maka dapat membantu mahasiswa yang mengikuti organisasi dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan diatas maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015.

C. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Ada hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menyadarkan mahasiswa agar lebih dapat meningkatkan regulasi dirinya dalam belajar sebagai salah satu faktor internal yang mampu menunjang prestasi belajar mereka lebih baik, khususnya bagi mereka yang mengikuti organisasi, selain disibukkan dengan kegiatan non akademiknya, namun harus tetap dapat membuat strategi pembelajarannya yang baik dan teratur, sehingga akan dapat menciptakan keseimbangan antara prestasi akademiknya dengan kegiatan organisasinya.

Kemudian secara khusus tujuan ingin dicapai dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Untuk dapat mengetahui sejauh mana tingkat regulasi diri yang dimiliki oleh Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta yang mengikuti BEMP Pendidikan IPS angkatan 2015.
2. Untuk dapat mengetahui apakah ada hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2017. Desain penelitian dengan pendekatan kuantitatif memberikan keuntungan pada kecepatan pengumpulan data. Hal ini dimanfaatkan peneliti agar dapat berfokus melaksanakannya dalam waktu yang seefisien mungkin.

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif sendiri dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau *statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁶

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), Hal. 14.

Cara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya, kemudian memberikan kuesioner kepada responden, untuk kemudian diolah data tersebut ke dalam SPSS 16 dan Microsoft Excel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan antara Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015.

Adapun konstelasi hubungan antar variabel sebagai berikut :



D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2015. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini yaitu Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta yang mengikuti organisasi intrakampus (BEMP Pendidikan IPS) angkatan 2015, yaitu sejumlah 35 mahasiswa.

E. Instrumen Penelitian

Dalam memperoleh data penelitian digunakan instrumen penelitian yang disusun atas dasar kisi-kisi dari setiap variabel penelitian dan berpedoman pada indikator-indikator dari konsep setiap variabel. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³⁷

Instrumen yang digunakan dalam penelitian itu yaitu lembar angket. Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya.

Alat ukur regulasi diri yang digunakan pada penelitian ini adalah alat ukur yang dikembangkan sendiri berdasarkan teori mengenai strategi regulasi diri (*self regulation*) Zimmerman. Item pada alat ukur ini berjumlah 38 yang mewakili 3 dimensi dan 10 Indikator regulasi diri, dan data untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta yang mengikuti organisasi angkatan 2015 menggunakan nilai IP yang diperoleh pada semester 105. Instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

³⁷ *Ibid*, Hal. 148.

1. Regulasi Diri

a. Definisi Operasional

Kemampuan mahasiswa yang dilihat dari skor yang diperoleh dalam menjawab angket / kuesioner tentang regulasi diri, yang terdiri dari aspek pengetahuan, motivasi dan *volition* (kekuatan atau keinginan dalam belajar).

b. Definisi Konseptual

Istilah regulasi diri bisa kita definisikan sebagai kondisi dimana siswa secara individual mengaktivasi dan mempertahankan sistematisasi kognisi dan perilaku yang diorientasikan kepada pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan, dalam hal ini yaitu mahasiswa sebagai individu yang memiliki pengaturan terhadap dirinya sendiri untuk mencapai tujuan belajarnya.

c. Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Diri

Kisi-Kisi instrumen regulasi diri pada bagian ini untuk mengukur variabel regulasi diri dalam belajar bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi, yang diujicobakan validitasnya sebagai instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen regulasi diri terdapat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Diri

Dimensi	Indikator	Butir Soal		Jmlh
		Positif	Negatif	
Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	Mengevaluasi diri (<i>Self evaluation</i>)	1, 3, 5, 6	2, 4	6
	Mengatur dan mentransformasi (<i>Organizing and transforming</i>)	7, 9	8	3
Motivasi	Menetapkan tujuan dan rancangan (<i>Goal setting and planning</i>)	12	10, 11,	3
	Mencari informasi (<i>Seeking information</i>)	15, 16, 18	13, 14, 17	6
	Mencatat dan memantau (<i>Keeping records and monitoring</i>)	20	19, 21, 22	4
<i>Volition</i>	Menyusun lingkungan (<i>Environmental structuring</i>)	23	24	2
	Mencari konsekuensi sendiri (<i>Self consequence</i>)		25, 26	2
	Mengulang dan mengingat (<i>Rehearsing & memorizing</i>)		27	1
	Mencari bantuan sosial (<i>Seeking social assistance</i>)	28, 29	30, 31	4
	Mereview catatan (<i>Reviewing records</i>)	35	32, 33, 34, 36. 37, 38	7
Jumlah				38

2. Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015

a. Definisi Operasional

Prestasi Belajar dilihat dari Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa angkatan 2015 pada semester 105.

b. Definisi Konseptual

Prestasi belajar mahasiswa adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran atau mata kuliah lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru atau dosen. Dalam melaksanakan proses belajar, tentunya setiap mahasiswa mengharapkan hasil yang memuaskan. Hasil yang memuaskan ini disebut dengan prestasi belajar.

c. Kisi-Kisi Instrumen Prestasi Belajar Mahasiswa

Kisi-kisi instrumen prestasi belajar mahasiswa disajikan dalam bagian ini dalam bentuk angka sesuai dengan indeks prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa pada semester 105, untuk mengukur seberapa besar prestasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa yang mengikuti organisasi internal BEMP Pendidikan IPS. Mengacu pada kriteria tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Indeks Prestasi (IP)

Rentang IP	Predikat
3,76 – 4,00	Sangat Baik
2,76 – 3,75	Baik
2,00 – 2,75	Cukup
< 2,00	Tidak Memuaskan

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif guna menguji keabsahan dari instrumen yang dipergunakan. Pengujian dilakukan dengan cara melakukan penelitian uji coba baik dengan sampel yang sama maupun sampel yang berbeda namun dengan karakter yang sama. Sebagai hasil dari uji coba ini, akan diperoleh butir-butir soal instrumen yang tepat maupun yang kurang tepat sehingga dinyatakan gugur.

Pengujian instrumen dalam penelitian ini meliputi validitas dan reliabilitas dari item angket yang ada. Apabila butir soal yang ada tidak *valid* ataupun tidak *reliable*, maka butir soal tersebut dinyatakan gugur. Apabila terdapat butir soal yang gugur karena tidak *valid* maupun *reliable*, maka peneliti harus dapat menggantinya dengan item yang baru.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu bentuk tingkatan kemampuan sebuah tes dalam penelitian dalam mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Validitas mengacu pada pengukuran yang benar melalui instrumen yang benar. Sebuah instrumen dikatakan *valid* apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan diadakan analisis validitas instrumen. Analisis ini dilakukan melalui uji coba instrumen. Analisis validitas instrumen dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk angket.

Kemudian proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Teknik ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total sebagai kriterium. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,4821$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap *valid*, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau didrop.

Rumus korelasi Product Moment sebagai berikut :³⁸

³⁸ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), Hal. 369.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total
 $\sum XY$ = Skor Butir dikali skor total
 $\sum X$ = Jumlah dari skor butir
 $\sum Y$ = Jumlah skor total
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari setiap skor butir soal
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari setiap skor total

Dalam mempermudah peneliti dalam menguji validitas butir-butir soal, maka peneliti menggunakan MS. Excel 2007. Dengan menggunakan program tersebut, maka akan mudah mengetahui butir-butir soal yang tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat disebut sebagai nilai konsistensi instrumen penelitian. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sehingga alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik.

Dalam menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus alpha, rumus ini digunakan karena angket atau kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau

no1. Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpa Cronbach* untuk memperoleh r_{11} sebagai berikut :³⁹

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2 t} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Nilai reliabilitas instrumen
 $\sum a^2 b$ = Jumlah varian butir
 $a^2 t$ = Varians total
 k = Banyaknya butir pernyataan

Dalam melakukan uji reliabilitas terhadap butir soal, peneliti menggunakan program statistik SPSS 16. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menghitung *alpha cronbach*.

F. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, dan histogram.

³⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group). Hal. 58

a. *Mean, Median, Modus*

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut, menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Penentuan *mean*, *median* dan *modus* dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel 2007.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus sturges, yaitu ⁴⁰:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan:

K = Jumlah Kelas Data

n = Jumlah Data Observasi

Log = Logaritma

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus sebagai berikut:

⁴⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta), Hal. 29

Rentang Data = Skor Tertinggi – Skor Terendah

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

Panjang Kelas = Rentang data / Jumlah kelas

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Uji Syarat Analisis

Untuk memenuhi persyaratan analisis data maka sebelumnya dilakukan uji normalitas, dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu cara untuk memeriksa keabsahan/normalitas sampel. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogornov Smirnov* sebagai berikut:⁴¹

$$D_n = \max / F_a(x) - F_e(x)$$

Keterangan:

D = Angka selisih maksimum

F_a(x) = Frekuensi kumulatif relatif

F_e(x) = Frekuensi kumulatif teoritis

⁴¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal. 193

Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai p. Jika p lebih besar dari 0,05 berarti distribusi data normal, sedangkan bila harga p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka distribusi data tidak normal. Penentuan harga p dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent Samples T Test*.⁴² Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dua atau lebih kelompok data adalah sama.

3. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015. Dimana rumus regresi linier dinyatakan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

⁴² Sudjana, Op. Cit., Hal. 315.

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi linear

4. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis atau non linear, karena bila tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = a + \beta x$$

$$H_1 : Y \neq a + \beta x$$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi *product moment* (r_{xy}) dilakukan untuk mengetahui tingkat keterkaitan hubungan antara variabel X dan Y menggunakan rumus sebagai berikut :⁴³

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = jumlah subyek/responden
- X = jumlah skor butir
- Y = jumlah kuadrat skor butir
- $\sum X^2$ = jumlah skor total
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor total
- $\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir dan skor soal

⁴³ Duwi Puriyatno, *Paham Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom). Hal 16.

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Selanjutnya untuk menguji tingkat apakah hubungan yang terjadi itu dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) atau tidak. kedua variabel maka digunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut

.44

$$\text{Uji - t} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi sederhana

n = Jumlah data atau kasus

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien ini digunakan untuk mengetahui berapa besar varian variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan rumus :

$$\mathbf{KD} = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien *Product Moment*

⁴⁴ *Ibid*, Hal. 20

⁴⁵ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta), Hal. 81.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini terletak di Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220 (021) 4890046. Namun yang menjadi tempat penelitian adalah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.



Sumber : Data Sekunder (diolah pada 28 Maret 2017)

Gambar 4.1. Peta Lokasi Penelitian

Fakultas Ilmu Sosial terdiri dari 9 program studi diantaranya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sosiologi, Ilmu Agama Islam, Hubungan Masyarakat dan Usaha Jasa Pariwisata. Dari jurusan tersebut yang menjadi subjek penelitian yaitu program studi Pendidikan IPS.

2. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan IPS yang mengikuti organisasi internal BEMP Pendidikan IPS. Gambaran umum responden dapat dilihat dari :

a. Jenis Kelamin

Mahasiswa yang dijadikan responden sebanyak 35 orang mahasiswa terdiri dari laki-laki dan perempuan.

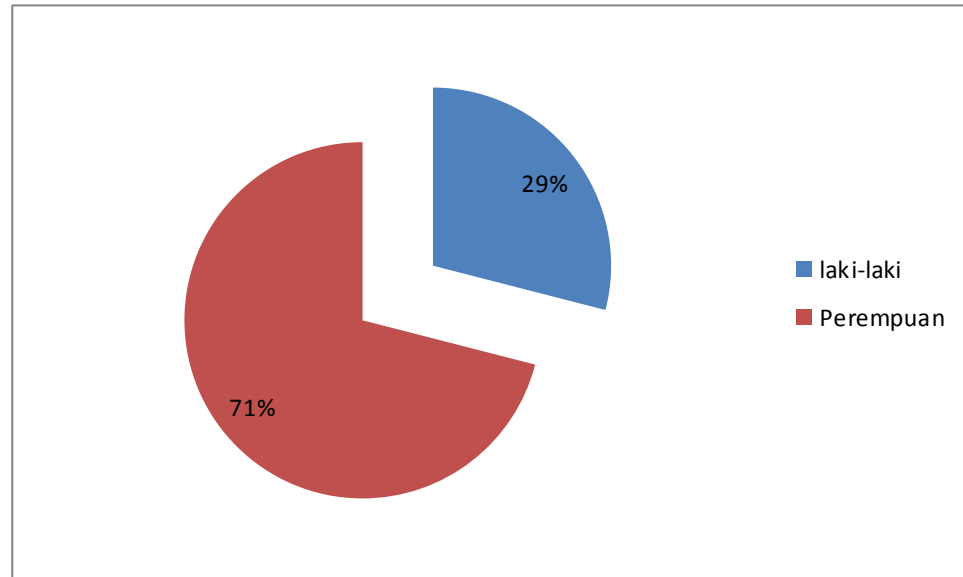
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-Laki	10	29%
2	Perempuan	25	71%
Jumlah		35	100%

Sumber : Data Primer

Frekuensi terbesar jenis kelamin mahasiswa yang menjadi responden adalah perempuan. Hal ini terlihat dari tabel yaitu sebesar 71% atau sekitar 25 orang mahasiswa berjenis kelamin perempuan dan sisanya sebesar 29% atau sekitar 10 orang mahasiswa berjenis kelamin laki-laki.

Jika disajikan dalam bentuk diagram maka tampak sebagai berikut :



Gambar 4.2 Diagram Pie Frekuensi Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar terlihat frekuensi mahasiswa berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah mahasiswa perempuan sebesar 71% dan yang terkecil adalah mahasiswa laki-laki sebesar 29%.

b. Program Studi

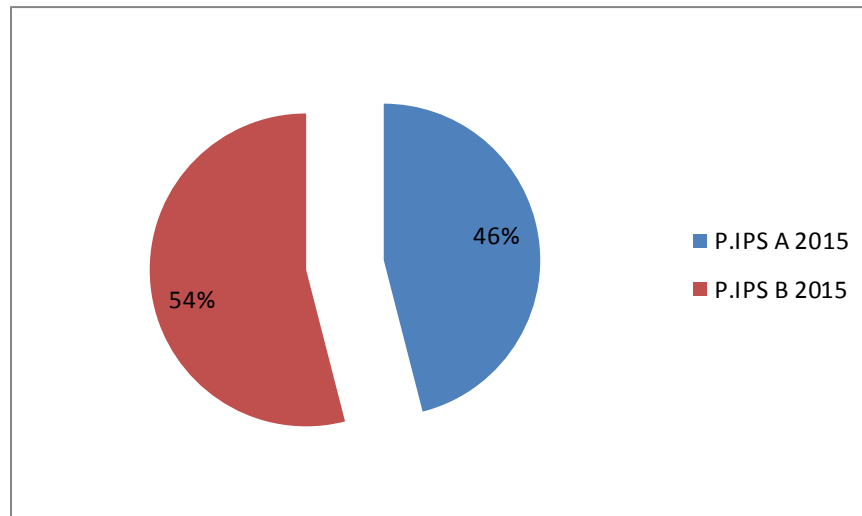
Mahasiswa yang dijadikan responden penelitian yaitu mahasiswa program studi Pendidikan IPS angkatan 2015, yang mengikuti organisasi internal BEMP Pendidikan IPS yaitu berjumlah 35 Mahasiswa pada 2 kelas yang berbeda.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Mahasiswa Berdasarkan Kelas pada Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2015 yang Mengikuti BEMP Pendidikan IPS

No	Kelas	Frekuensi	Presentase
1	P.IPS A 2015	16	46%
2	P.IPS B 2015	19	54%
Jumlah		35	100%

Frekuensi terbesar mahasiswa yang menjadi responden yaitu mahasiswa yang mengikuti organisasi internal BEMP Pendidikan IPS dengan jumlah paling banyak berada di kelas P.IPS B 2015. Hal ini terlihat dari tabel dengan jumlah frekuensi sebesar 16 mahasiswa dan sisanya sejumlah 19 mahasiswa berada pada kelas P.IPS A 2015.

Jika disajikan dalam bentuk diagram maka tampak sebagai berikut :



Gambar 4.3 Diagram Pie Frekuensi Mahasiswa Berdasarkan Kelas pada Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2015 yang Mengikuti BEMP Pendidikan IPS

Berdasarkan gambar terlihat frekuensi mahasiswa yang mengikuti organisasi internal BEMP Pendidikan IPS dengan presentase terbesar berada di kelas P.IPS B 2015 dengan jumlah 54%, dan sisanya 46% berada pada kelas P.IPS A 2015.

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai penyebaran/distribusi data. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk kepada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah regulasi diri sebagai variabel independen dan prestasi belajar sebagai variabel dependen. Secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Data Regulasi Diri (Variabel X)

Data regulasi diri memiliki 38 pertanyaan dalam instrumen penelitian yang telah melalui proses validasi yang mengacu pada 3 dimensi yaitu pengetahuan, motivasi, dan *volition*. Dimensi pengetahuan terdiri dari 2 indikator, yaitu mengevaluasi diri (*Self evaluation*), serta mengatur dan mentransformasi (*Organizing and transforming*). Kemudian dimensi motivasi terdiri dari 3 indikator, yaitu menetapkan tujuan dan rancangan (*Goal setting*

and planning), Mencari informasi (*Seeking information*), serta Mencatat dan memantau (*Keeping records and monitoring*). Sedangkan, dimensi *volition* terdiri dari 5 indikator, yaitu menyusun lingkungan (*Environmental structuring*), mencari konsekuensi sendiri (*Self consequence*), Mengulang dan mengingat (*Rehearsing & memorizing*), Mencari bantuan sosial (*Seeking social assistance*), dan Mereview catatan (*Reviewing records*).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Regulasi Diri

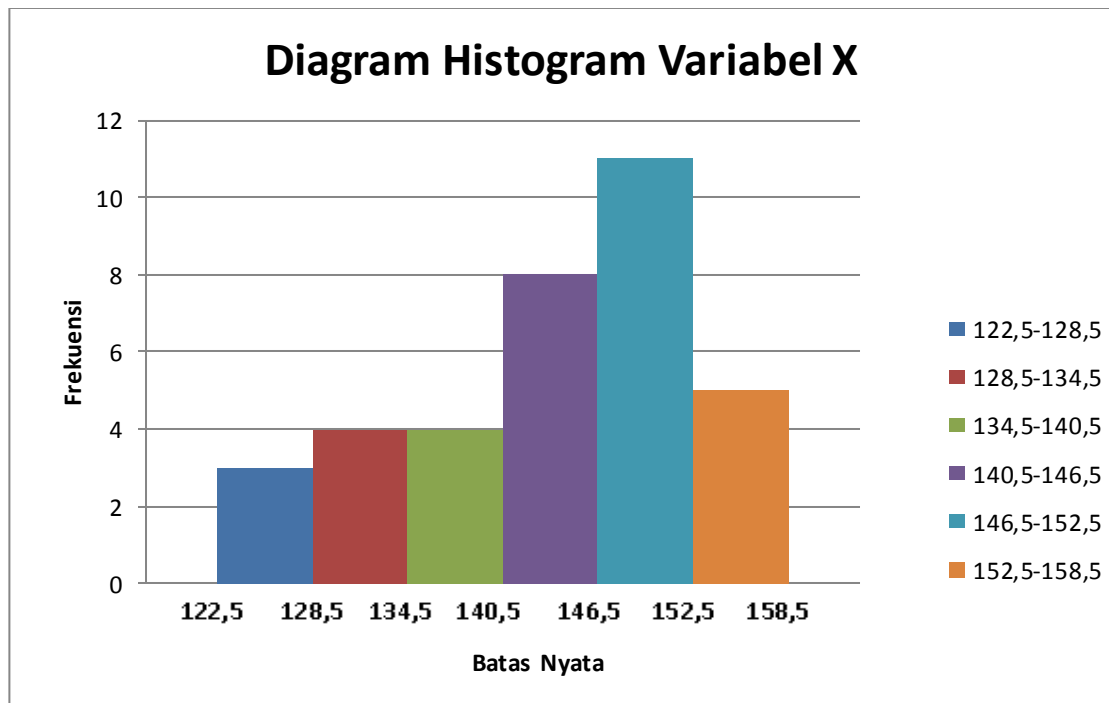
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
123 - 128	122,5	128,5	3	9%
129 - 134	128,5	134,5	4	11%
135 - 140	134,5	140,5	4	11%
141 - 146	140,5	146,5	8	23%
147 - 152	146,5	152,5	11	32%
153 - 158	152,5	158,5	5	14%
			35	100%

Data regulasi diri diperoleh melalui pengisian kuisisioner oleh 35 responden. Berikut ini disajikan tabel 4.3 distribusi frekuensi data regulasi diri diatas, rentang skor adalah 35, skor terendah 123 dan skor tertinggi 158, serta banyak kelas interval adalah 6 dan panjang kelas adalah 6. Proses perhitungan pada lampiran 9 halaman 122.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor rata-rata (\bar{X}) sebesar 144 Berdasarkan tabel 4.3 diatas terlihat bahwa hasil skor regulasi diri diatas sebesar 69% yaitu pada kelas interval 4, 5 dan 6. Sedangkan hasil regulasi diri yang mendapat skor dibawah rata-rata sebesar 31% yaitu pada kelas interval 1, 2, dan 3. Artinya banyak mahasiswa yang meregulasi dirinya dalam belajar

meskipun disibukkan dengan jadwal kegiatan organisasi mereka, Hal tersebut terbukti hasil dari regulasi diri yang skornya diatas rata-rata frekuensinya diatas 50%. Kemudian diperoleh varians (S^2) sebesar 98,617 dan simpangan baku (SD) sebesar 9,93. Proses perhitungan pada lampiran 19 halaman 130.

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi frekuensi regulasi diri maka dapat dilihat pada grafik histogram dibawah ini :



Gambar 4.4 Diagram Histogram Regulasi Diri

2. Data Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015 (Variabel Y)

Data prestasi belajar mahasiswa yang mengikuti organisasi internal BEMP Pendidikan IPS diperoleh melalui indeks prestasi (IP) semester terakhir mahasiswa tersebut, dengan mencantulkannya saat mengisi kuesioner variabel Y.

Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh IP terendah 3,20 dan IP tertinggi adalah 3,79 dengan jumlah IP seluruhnya 123,19. Sehingga rata-rata skor prestasi belajar adalah 3,51, varians (S^2) sebesar 0,026 dan simpangan baku (SD) sebesar 0,164, proses perhitungan lihat pada lampiran 19 halaman 130. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Data Variabel Prestasi Belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 (Y)

Jumlah sampel	35
Jumlah skor keseluruhan	123,19
Rata-rata skor keseluruhan	3,51
Skor terendah	3,20
Skor tertinggi	3,79
Varians	0,026
Standar deviasi	0,164
Median	3,54
Modus	3,20

Sumber : Data penelitian diolah (2017)

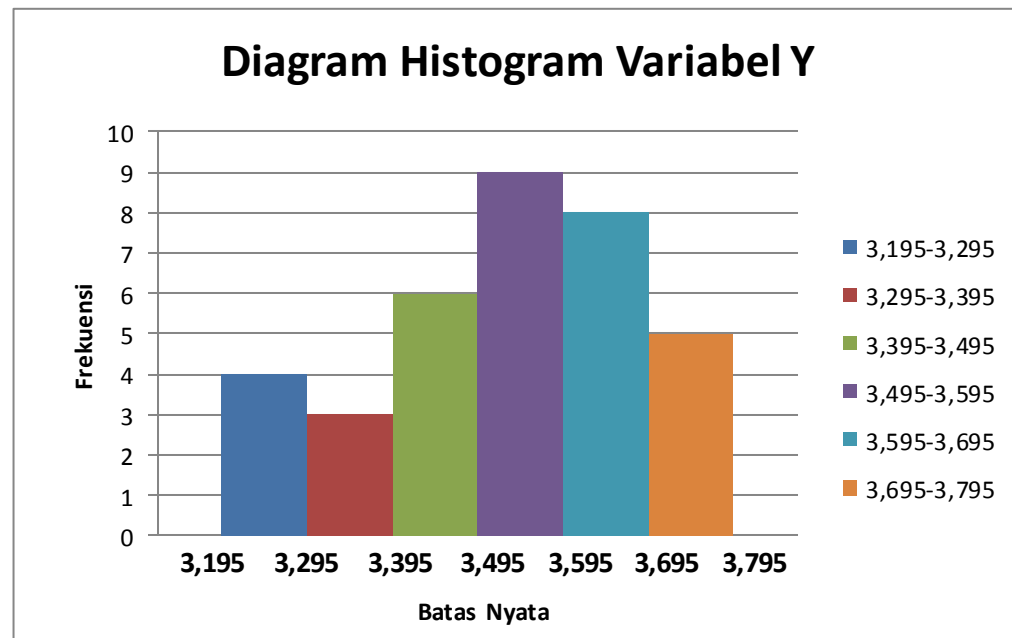
Distribusi data variabel prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 menyebar antara 3,20 – 3,79, dimana banyak kelas adalah 6 dengan panjang interval

0,10. Di bawah ini dapat dilihat distribusi frekuensi data dari variabel prestasi belajar. Proses perhitungan lihat pada lampiran 13 halaman 125.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 (Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
3,20 – 3,29	3,195	3,295	4	11%
3,30 – 3,39	3,295	3,395	3	9%
3,40 – 3,49	3,395	3,495	6	17%
3,50 – 3,59	3,495	3,595	9	26%
3,60 – 3,69	3,595	3,695	8	23%
3,70 – 3,79	3,695	3,795	5	14%
			35	100%

Untuk mempermudah penafsiran distribusi frekuensi dari tabel di atas, maka data ini digambarkan dengan grafik sebagai berikut :



Gambar 4.5 Diagram Histogram Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas variabel dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran Y atas X dilakukan dengan Uji Kolmogorov Smirnov pada taraf signifikan (α) = 0,05 untuk sampel sebanyak 35 mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 yang mengikuti organisasi internal BEMP Pendidikan IPS, yang tersebar dari 2 kelas yang berbeda yaitu P.IPS A 2015 dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti BEMP Pendidikan IPS sebanyak 19 mahasiswa, dan P.IPS B 2015 dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti BEMP Pendidikan IPS sebanyak 16 mahasiswa, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal jika p lebih besar dari 0,05 jika sebaliknya maka galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal.

Untuk uji normalitas dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 16, hasil perhitungan menunjukkan data berdistribusi normal karena diperoleh nilai p sebesar 0.488 lebih besar dari 0,05, proses perhitungan pada lampiran 26 halaman 137. Dapat ditarik kesimpulan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas variabel X dan variabel Y dilakukan menggunakan uji variansi sebaran data. Dengan maksud, untuk membuktikan dua atau lebih data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians populasi sama (homogen). Data yang digunakan dikatakan homogen apabila hasilnya menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0.05.

Dari hasil perhitungan uji signifikansi melalui SPSS 16 menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini bersifat homogen. Hal ini dikarenakan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi yaitu 0.273 lebih besar dari 0.05, proses perhitungan pada lampiran 27 halaman 138. Dengan demikian penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis yang menggunakan analisis korelasi dan regresi.

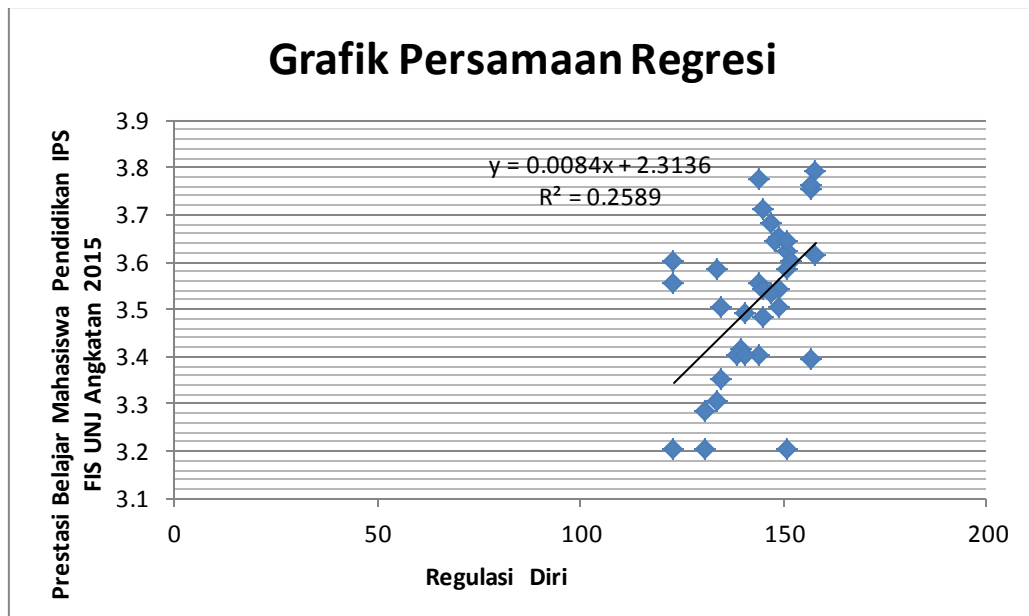
3. Mencari Persamaan Garis Regresi $\hat{Y} = a + bX$

Y merupakan variabel prediksi, dalam penelitian ini yaitu variabel prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial UNJ angkatan 2015, a merupakan bilangan konstanta, b merupakan koefisien prediktor, dan X merupakan variabel prediktor dalam penelitian ini adalah regulasi diri.

Analisis regresi linear sederhana terhadap pasangan variabel penelitian antara regulasi diri dan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 menghasilkan

koefisien arah regresi sebesar 0.008 dan konstanta sebesar 2,313, dengan demikian bentuk hubungan antara variabel X dan Y memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 2,313 + 0,008 X$, proses perhitungan pada lampiran 21 halaman 132.

Selanjutnya persamaan regresi tersebut memiliki makna bahwa setiap kenaikan satu skor regulasi diri akan mengakibatkan kenaikan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 sebesar konstanta 2,313 dan arah koefisien regresi 0,008.



Gambar 4.6 Persamaan Regresi $\hat{Y} = 2,313 + 0,008 X$

C. Uji Hipotesis

1. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian, yaitu terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Persamaan regresi dilakukan berarti (signifikan) apabila berhasil menolak H_0 .

Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 10,76 dan untuk F_{tabel} sebesar 4,14. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (10,76) > F_{tabel} (4,14)$, yang berarti H_0 berhasil ditolak dan persamaan regresi dinyatakan berarti atau signifikan, proses perhitungan terdapat pada lampiran 28 halaman 139.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang dilakukan berbentuk linear atau tidak linear. Kriteria pengujian, yaitu terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Persamaan regresi dinyatakan linear apabila berhasil menerima H_0 .

Untuk tabel distribusi F yang digunakan dalam mengukur linearitas regresi dengan dk pembilang $(k-2) = (19-2) = 17$ dan dk penyebut $(n-k) = (35-19) = 16$, dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh F_{tabel} sebesar = 2,32. Sehingga $F_{hitung} (0,378) < F_{tabel} (2,32)$, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linear. Proses perhitungan pada lampiran 30

halaman 142. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan tabel ANAVA.

Tabel 4.6 Tabel ANAVA Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	35	434,5053	-	-	-
Regresi (a)	1	433,59	-	-	-
Regresi (b/a)	1	0,22496	0,22496	10,76	*) 4,14
Residu	33	0,69034	0,0209		
Tuna Cocok	17	0,19766	0,0116	0,378	ns) 2,25
Galat Kekeliruan	16	0,49268	0,0307		

Keterangan :

*) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} (10,76) > F_{tabel} (4,14)$

ns) Persamaan regresi linear karena $F_{hitung} (0,378) < F_{tabel} (2,25)$

Hasil pengujian pada tabel 4.6. Tabel ANAVA di atas menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara variabel regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 adalah berbentuk linear dan signifikan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel bebas (regulasi diri) mempunyai hubungan yang positif dengan variabel terikat (prestasi belajar mahasiswa pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri

Jakarta Angkatan 2015) berdasarkan analisis yang menguji signifikansi hubungan antara dua variabel dengan menggunakan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$).

3. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi berguna untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X (regulasi diri) dengan variabel Y (prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015). Hasil perhitungan korelasi *product moment* antara variabel regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,5088$. Sedangkan r_{tabel} untuk $N = 35$ adalah 0,338. Maka $r_{hitung} (0,5088) > r_{tabel} (0,3338)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y, proses perhitungan pada lampiran 33 halaman 146. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y

r_{xy}	r_{tabel}	Koefisien Determinasi (r^2)	t_{hitung}	t_{tabel}
0,5088	0,3338	0,2588	3,3948	2,03011

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,3948 > 2,03011$, proses perhitungan pada lampiran 34 halaman 147.

Maka dapat dikatakan bahwa data dan koefisien yang diperoleh dalam sampel dapat digeneralisasikan pada populasi diantara sampel diambil atau data tersebut mencerminkan keadaan populasi.

Koefisien korelasi $r_{xy} = 0,5088$ dapat dikatakan signifikan dengan koefisien determinasi sebesar $r_{xy}^2 = (0,5088)^2 = 0,2588$. Hal ini berarti keeratan hubungan antara variabel regulasi diri dengan variabel prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015 sebesar 26%. Sedangkan, 74% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya. Proses perhitungan pada lampiran 35 halaman 148.

D. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa dalam penelitian terdapat hubungan positif dan signifikan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 (studi : mahasiswa yang mengikuti organisasi internal BEMP Pendidikan IPS). Data hasil penelitian ini diinterpretasikan dalam bentuk tabel yang memuat keseluruhan data hasil perhitungan dan uji coba statistik, seperti pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8 Tabel Interpretasi Data Hasil Penelitian

No	Data Penelitian	Hasil Penelitian
1	Uji Normalitas	Nilai p 0.488 > 0,05 Distribusi Normal
2	Uji Homogenitas	Nilai Signifikan 0,273 > 0,05 Homogen
3	Persamaan Regresi $\hat{Y} = a + bX$	$\hat{Y} = 2,313 + 0,008 X$
3	Uji Keberartian Regresi	$F_{hitung} (10,76) > F_{tabel} (4,14)$ Regresi Berarti
5	Uji Linearitas Regresi	$F_{hitung} (0,378) < F_{tabel} (2,25)$ Regresi Linear
6	Korelasi Pearson <i>Product Moment</i>	$r_{hitung} (0,5088) > r_{tabel} (0,3338)$ Memiliki Hubungan Positif
7	Signifikansi Koefisien Korelasi	$t_{hitung} (3,3948) > t_{tabel} (2,03011)$ Memiliki Hubungan Signifikan
8	Koefisien Determinasi	$r^2 = 0,2588$, Memiliki Determinasi Hubungan Sebesar (26%)

Berdasarkan tabel 4.8. di atas, memiliki makna bahwa sebelum dilakukannya uji hipotesis, data statistik harus dilakukan tahap uji persyaratan analisis dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dalam penelitian menggunakan uji kolmogrnov smirnov pada taraf signifikan (α) = 0,05, dilakukan dengan bantuan aplikasi statistik SPSS 16. Maka diperoleh nilai p sebesar 0.488 lebih besar dari nilai signifikan 0,05, yang artinya bahwa data berdistribusi normal, karena nilai p lebih besar dari 0,05. Sedangkan, uji homogenitas data menggunakan uji variansi sebaran, maka diperoleh perhitungan nilai signifikansi yaitu 0,273 lebih besar dari 0.05. hal ini berarti bahwa data bersifat homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan, penelitian ini memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 2,313 + 0,008 X$ dengan konstanta 2,313 dan arah koefisien regresi 0,008, yang berarti bahwa setiap kenaikan satu skor regulasi diri akan mengakibatkan kenaikan prestasi belajar khususnya bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi internal BEMP Pendidikan IPS angkatan 2015 sebesar konstanta 2,313 dan arah koefisien regresi 0,008. Hal ini berarti persamaan regresi $\hat{Y} = 2,313 + 0,008 X$ dapat dilanjutkan pada tahapan perhitungan selanjutnya.

Kemudian, penelitian ini dilanjutkan pada tahap uji hipotesis penelitian dengan dilakukannya uji keberartian regresi dan uji linearitas regresi yang membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} = 10,76$ dan $F_{tabel} = 4,14$, dengan kriteria pengujian $F_{hitung} (10,76) > F_{tabel} (4,14)$, yang berarti H_0 berhasil ditolak dan persamaan regresi dinyatakan berarti atau signifikan. Sedangkan uji linearitas regresi menghasilkan $F_{hitung} = 1,16$ dan $F_{tabel} = 2,25$, dengan kriteria pengujian $F_{hitung} (0,378) < F_{tabel} (2,25)$, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linear.

Kemudian tahapan proses penelitian dilanjutkan dengan dengan melakukan uji koefisien korelasi, uji signifikansi, dan uji determinasi. Uji koefisien korelasi menghasilkan $r_{hitung} = 0,5088$ dan $r_{tabel} = 0,3338$, dengan kriteria pengujian $r_{hitung} (0,5088) > r_{tabel} (0,3338)$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y. Uji signifikansi korelasi menghasilkan $t_{hitung} = 3,3948$ dan $t_{tabel} = 2,03011$, dengan kriteria pengujian $t_{hitung} (3,3948) > t_{tabel} (2,03011)$ maka memiliki pengaruh signifikan.

Hasil perhitungan koefisien korelasi (r^2) senilai 0,2588. Hal ini berarti, regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa khususnya yang mengikuti BEMP Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 memiliki 3,3948 dan merupakan faktor peningkat regulasi diri hanya sebesar koefisien determinasi 26%.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan pengujian hipotesis, maka didapatkan hasil yang menyatakan adanya hubungan antara variabel regulasi diri (sebagai variabel bebas) dengan variabel prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015 (sebagai variabel terikat). Hal tersebut dibuktikan melalui uji determinasi dalam penelitian yang menunjukkan hubungan sebesar 26%.

Hasil penelitian ini juga telah berhasil membuktikan teori yang mendukungnya, bahwa regulasi diri dipengaruhi oleh 3 dimensi utama yaitu pengetahuan, motivasi, dan *volition* atau keinginan yang kuat untuk tetap belajar. Kemudian hasil dari penelitian ini juga berhasil membuktikan teori yang dikemukakan oleh Zimmerman bahwa regulasi diri merupakan aspek penting dalam performa dan pencapaian prestasi akademik mahasiswa.⁴⁶

⁴⁶ Jenny Pange, *Loc. Cit.*

Regulasi diri merupakan salah satu kapasitas dari belajar mandiri, sistem pembelajaran yang diterapkan di perguruan tinggi mengarahkan mahasiswa agar mampu melakukan pembelajaran secara mandiri.

Meskipun mahasiswa memiliki kepribadian yang baik, lingkungan yang baik, tingkat intelegensi yang tinggi, namun tidak akan mencapai prestasi yang optimal jika tidak ditunjang dengan kemampuannya dalam meregulasi diri.

Regulasi diri diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengontrol perilakunya sendiri. Regulasi diri merupakan motivasi internal, yang berakibat pada timbulnya keinginan seseorang untuk menentukan tujuan-tujuan dalam hidupnya, merencanakan strategi yang akan digunakan, serta mengevaluasi dan memodifikasi perilaku yang akan dilakukan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor internal salah satunya yaitu regulasi diri memiliki peranan dalam meningkatkan prestasi belajar bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi internal BEMP Pendidikan IPS. Hal ini juga membuktikan bahwa belajar tidak hanya dikontrol oleh aspek eksternal saja, melainkan juga dikontrol oleh aspek internal yang diatur sendiri.

Mahasiswa yang belajar akan mendapatkan prestasi akademik yang baik, bila ia menyadari, bertanggung jawab dan mengetahui strategi belajar yang efektif atau memiliki strategi regulasi diri dalam belajar yang baik. Individu yang memiliki regulasi diri yang baik dalam belajar akan mampu memberdayakan berbagai strategi regulasi diri, khususnya strategi kognisi dan metakognisi yang

akan menghasilkan prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan individu yang tidak mampu memberdayakannya

Individu dengan regulasi diri yang tinggi juga lebih banyak menggunakan strategi *planning*, *organizational*, dan *self-monitoring* daripada individu yang regulasi dirinya rendah.

Planning merupakan kondisi dimana individu merencanakan metode yang sesuai dengan kemampuannya dalam belajar, mahasiswa yang sibuk dalam berorganisasi dituntut untuk bisa menggunakan metode belajar yang tepat, serta merencanakan kapan ia harus belajar dan kapan ia harus sibuk berorganisasi. Misalnya mahasiswa yang bangun subuh untuk mengerjakan tugas atau menyusun materi perkuliahan, ia menyadari jika pada siang atau sore harinya ia disibukkan dengan kegiatan di organisasi, sehingga ia menyusun sedemikian rupa waktunya untuk tetap dapat belajar dan berorganisasi.

Organizational, merupakan konsep dimana individu mampu untuk terus menerus melakukan pembelajaran mandiri, sehingga individu tersebut memiliki kecepatan berpikir dan bertindak dalam merespon berbagai perubahan yang muncul. Suatu kebiasaan yang baik dan akan muncul secara tersirat ketika individu memutuskan untuk mengikuti organisasi salah satunya yaitu dituntut untuk memiliki pribadi yang cepat tanggap, sehingga dalam hal belajar ia mampu untuk mengatasi kesulitannya dalam mengerjakan tugas atau soal yang dianggap sulit. Contohnya yaitu mahasiswa organisasi biasanya memiliki relasi yang

banyak, dengan begitu ia dapat memanfaatkan relasinya tersebut untuk meminta bantuan ketika ia menemukan tugas atau materi yang dirasa cukup sulit.

Kemudian *Self monitoring* bicara tentang bagaimana seorang individu bisa mengamati lingkungannya, mengukur dan beradaptasi dengan situasi tersebut, dapat dikatakan bahwa apapun situasinya seseorang akan berpegang pada apa yang diyakininya perlu dilakukan, dalam hal ini fokus pada diri sendiri untuk mempertahankan caranya dalam belajar dalam keadaan apapun. Misalnya yaitu ditengah kesibukan dalam berorganisasi, mahasiswa tetap bisa menjaga konsentrasinya dalam mengerjakan tugas atau membaca materi sekalipun itu di ruang organisasi yang penuh keramaian didalamnya.

Salah satu tanda bahwa mahasiswa telah meregulasi dirinya dapat dilihat dari keaktifan mereka dalam belajar, baik dari segi metakognitif, motivasional dan perilaku dalam proses belajar. Metakognitif merupakan penetapan tujuan serta strategi-strategi belajar untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan motivasional dan perilaku adalah tenaga pendorong untuk melakukan hal yang telah dicapai, serta perilaku yang terarah untuk mencapai hal yang diinginkan. Mahasiswa yang aktif dalam belajar mengetahui mana strategi belajar yang efektif dan tidak. mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung terbiasa dengan manajemen waktu yang disiplin dan memilih mana strategi belajar tepat.

Melalui kegiatan organisasi yang salah satunya yaitu BEMP Pendidikan IPS yang diikuti mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015 memang dapat memberikan kontribusi bagi

peningkatan kualitas mutu kehidupan mahasiswa, dimana ilmu yang diperoleh di organisasi tidak didapatkan dibangku perkuliahan. Dengan begitu tantangan untuk meraih prestasi akademik yang tinggi lebih menantang dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya fokus pada kegiatan akademik saja. Meskipun begitu, penerapan strategi regulasi diri bagi mereka yang disibukkan dengan kegiatan BEMP Pendidikan IPS tetap perlu dilakukan, mengingat bahwa orientasi kesuksesan dibidang akademik bukan hanya terfokus pada hasilnya saja, tetapi juga pada proses pencapaian hasil itu sendiri. Seperti mahasiswa yang menyempatkan waktunya untuk membaca materi perkuliahan, tidak pernah menunda tugas, atau mencari bahan materi tambahan di internet, kemudian hal tersebut yang dikatakan sebagai proses belajar yang akan menghasilkan hasil yang memuaskan seperti kenaikan pada indeks prestasinya (IP).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu responden (SH) mengemukakan bahwa selama ia aktif dalam berbagai kegiatan di organisasinya ia selalu berusaha untuk langsung mengerjakan tugas yang diberikan dosen disela kesibukannya berorganisasi, sehingga ia selalu membawa laptop untuk berjaga-jaga jika ia harus mengerjakan tugas hari itu juga, dan memanfaatkan waktu luang seoptimal mungkin untuk membaca kembali materi yang ia tidak mengerti meskipun ia mengakui bahwa jam belajarnya sedikit berkurang semenjak ia mengikuti organisasi.

Responden kedua (FAT) ia mengaku bahwa semenjak ia mengikuti organisasi ia kesulitan dalam mengatur dirinya dalam belajar, meskipun sibuk berorganisasi ia berusaha untuk selalu mengerjakan tugas tepat waktu, dan juga menggunakan waktu senggangnya untuk membaca materi perkuliahan.

Berdasarkan pernyataan dari kedua responden tersebut, dapat dikatakan bahwa meskipun mereka sibuk dalam kegiatannya berorganisasi justru membuat mereka menjadi pandai dalam mengoptimalkan waktu luangnya untuk belajar atau mengerjakan tugas, hal ini membuktikan bahwa mereka tetap berusaha untuk meregulasi dirinya dalam belajar. Namun, tidak semua responden dalam penelitian ini meregulasi diri mereka, hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan responden ketiga (FN) mengaku bahwa ia belajar hanya saat ujian saja, tugas yang diberikan dosen ia kerjakan sehari sebelum dikumpulkan, ia juga menambahkan bahwa ia lebih lebih banyak disibukkan untuk mengerjakan tugas organisasi, sehingga ia cukup kesulitan untuk mengatur strategi dalam belajar.

Sehingga dapat dikatakan bahwa sedikitnya 2 dari 3 responden tetap berusaha meregulasi dirinya dalam belajar 1 responden lagi mengaku kesulitan untuk mengatur atau meregulasi dirinya. Meskipun demikian, tentu saja setiap mahasiswa ingin memiliki prestasi akademik yang baik dengan melakukan caranya masing-masing dalam mencapai keinginannya tersebut.

Hal ini pula membuktikan bahwa salah satu dari sekian banyak kebutuhan yang dimiliki mahasiswa diantaranya adalah kebutuhan untuk dihargai dan aktualisasi diri yang merupakan kebutuhan dasar dalam teori kebutuhan Maslow,

bahwa hampir semua mahasiswa ingin memiliki prestasi yang baik sehingga dirinya dapat dihargai oleh orang lain melalui prestasinya tersebut, jika hal tersebut sudah dipenuhi, maka akan meningkat pada kebutuhan dasar lainnya yaitu aktualisasi diri, salah satunya dengan mengikuti organisasi BEMPP Pendidikan IPS untuk lebih menonjolkan potensi yang dimiliki dirinya. Kemudian akan melahirkan beberapa sikap yang dapat mempengaruhi prestasi akademiknya setelah sibuk dengan kegiatan dalam berorganisasi. Maka akan menimbulkan ketidakseimbangan jika mahasiswa tersebut tidak mampu mengatur jam akademik dan jam organisasinya.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan sebagian mahasiswa lainnya tidak meregulasi diri mereka dalam belajar, salah satunya karena mereka tidak memiliki banyak waktu untuk mengatur dirinya dalam belajar karena terlalu sibuk dengan kegiatan organisasi mereka, kemudian kurangnya kemampuan dalam dirinya untuk mengatur waktunya seoptimal mungkin, faktor lainnya karena saat ini mahasiswa masih belum sadar arti pentingnya regulasi diri dalam belajar, hal ini terlihat dari beberapa mahasiswa yang belajar hanya jika ujian saja, terlebih lagi mahasiswa yang disibukkan dengan kegiatan organisasi.

Dengan demikian, keeratan hubungan antara regulasi diri (variabel X) dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 (variabel Y) sebesar 0,2588. Hal ini berarti regulasi diri sebagai faktor peningkat prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015

hanya sebesar 26%. Sedangkan, 74% faktor peningkat prestasi belajar ditentukan oleh faktor lainnya, seperti tingkat kedisiplinan, kepercayaan diri, faktor lingkungan, dll.

F. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang telah dirumuskan, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan, diantaranya :

1. Hanya mengukur regulasi diri dalam belajar saja, tidak mengukur aspek lainnya.
2. Hanya meneliti mahasiswa yang mengikuti organisasi internal BEMP Pendidikan IPS, tidak meneliti organisasi yang lain.
3. Prestasi belajar yang hanya dilihat dari indeks prestasi (IP) yang tinggi saja, tidak mengukur hal yang lain, seperti kemampuan mahasiswa dalam berdiskusi di kelas, dalam mengerjakan tugas, atau aktif di kelas, dll.
4. Indeks Prestasi yang diukur hanya dilihat dari semester 105, tidak dilihat dari semester sebelumnya.
5. Hanya mengukur tiga aspek regulasi diri saja, yang terdiri dari pengetahuan, motivasi dan volition, tidak mengukur aspek lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis data secara statistik yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan positif antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015, terutama bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi internal BEMP Pendidikan IPS. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,5088 dan hasil pengujian hipotesis dengan uji-t yang didapat t_{hitung} sebesar $3,3948 > t_{tabel} 2,03011$ dengan taraf signifikansi (α) = 0,05.
2. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015 ditentukan oleh regulasi diri sebesar 26% dan sisanya sebesar 74% ditentukan oleh faktor lainnya.
3. Semakin tinggi mahasiswa yang mengikuti organisasi untuk meregulasi dirinya dalam belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Sebaliknya semakin rendah mahasiswa yang mengikuti organisasi dalam

meregulasi dirinya dalam belajar maka semakin rendah pula prestasi belajarnya. Hal ini dapat dilihat melalui Uji keberartian dan linearitas persamaan regresi.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah regulasi diri yang dilakukan oleh mahasiswa organisasi telah meningkatkan prestasi belajarnya. Regulasi diri dalam belajar baik yang termasuk didalamnya, motivasi, metode belajar, keinginan yang kuat untuk tetap belajar, mengevaluasi diri, berinisiatif untuk mencari sumber lain yang relavam, berdiskusi dengan teman, menetapkan tujuan dan strategi belajar untuk meningkatkan prestasi yang harus dimiliki oleh seluruh mahasiswa, baik yang mengikuti organisasi maupun tidak mengikuti organisasi apapun.

Mahasiswa harus memahami bahwa betapa pentingnya mengatur diri mereka atau meregulasi dirinya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, terutama bagi mahasiswa yang memiliki kesibukkan diluar jam akademik. Keseimbangan antara jam belajar dengan jam organisasi memang diperlukan, guna untuk tetap dapat meraih prestasi akademik dan non akademik. Upaya peningkatan kesadaran diri untuk tetap meregulasi dirinya ditengah kesibukkan dalam berorganisasi dapat melalui penetapan tujuan-tujuan belajarnya, sehingga timbul dorongan untuk mencapai tujuan belajarnya tersebut, yang pada akhirnya akan memunculkan suatu strategi belajar, salah satunya dengan meregulasi diri atau mengatur dirinya sendiri untuk belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat yaitu :

1. Mahasiswa yang tidak sanggup mengerjakan banyak hal dalam satu waktu, disarankan untuk tidak mengikuti organisasi, dan lebih memfokuskan dirinya untuk peningkatan prestasi akademik saja
2. Adanya perubahan sikap bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi, sebaiknya mereka tidak hanya berorientasi pada outputnya saja tetapi juga memperhatikan penguasaan dan pemahaman terhadap ilmu yang mereka dapat di kelas salah satunya yaitu dengan meregulasi atau mengatur diri mereka dalam belajar sebagai bekal masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajisuksmo, Clara. 1996. *Self Regulated Learning in Indonesian Higher Education*. Jakarta: Atmajaya Research Centre
- Arini, Dwi. 2013. "Regulasi Diri Mahasiswa Ditinjau Dari Keikutsertaan Dalam Organisasi Kemahasiswaan" *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Volume 01 No 2.
- Alfina, Irma. 2014. *Hubungan Self-Regulated Learning Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Akselerasi*. *Ejournal Psikologi*, Vol. 2(2): 231
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Baharuddin. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Boeree, C. Geogre. 2004. *Personality Theories: Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikologi Dunia*. Yogyakarta: Prismsophie
- Ika, Rozanna. 2008. "Hubungan Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Sma 29 Jakarta". Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta : Fakultas Psikologi
- Khayati, Nur. 2015. "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Xi Cerdas Istimewa Sma Negeri 5 Yogyakarta". Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam
- Latipah, Eva. 2010. *Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis*. *Jurnal Psikologi*, Vol. 37(1): 112
- Mashudi, Farid. 2014. *Psikologi Konseling*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Mulyono, Anton. *Aktifitas Belajar*. Bandung: Yrama
- Mumthas. 2015. *Creating Self-Regulated Learners in the Classroom*. *Ijar*, Vol. 3: 1039

- Pange, Jenny. 2014. *Self Regulated learning Strategie in group of learners*. Tiltai
- Puriyatno, Duwi. 2010. *Paham Analsis Statistika Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom
- Raffi, Zaenal., Dkk. 2013. *Pedoman Akademik 2013/2014 Fakultas Ilmu Sosial*. Jakarta: UNJ
- Santrock, Jhon. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardiman, A. M. 2006. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Selanno, Hendry. 2014. *Faktor Internal yang Mempengaruhi Perilaku Organisasi*. Populis, Vol 8(2): 44
- Setiabudi, Toni. 2002. *Anak unggul berotak prima*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Siregar, Eveline. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Siswanto. 2007. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2003. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Stenberg, Robert. 2008. *Cognitive Psychologi 4th Edition*. Belmont: Wadsworth, Cengange Learning
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjono, Anas. 2005. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukirman, Silvia. 2004. *Tuntutan Belajar di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Pelangi Cendekia
- Suminarti, Siti. 2013. *Self-Regulated Learning (Srl) Dalam Meningkatkan Prestasi*

- Akademik Pada Mahasiswa. Jipt, Vol 1(1): 147*
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Suyati. 2015. *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Operasi Hitung Perkalian Dengan Metode Bermain Kartu*. Jurnal Paradigma, Vol. 2(1): 3
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2012. *Teori Organisasi*. Yogyakarta: Pensil Press
- Woolfolk, Anita. 2004. *Educational Psychology Active Learning Edition*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- West, R., & Turner, L. H. 2000. *Introducing communication theory: Analysis and Application*. Mountain View, CA: Mayfield

Lampiran 1

Instrumen Uji Coba

Hubungan antara Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015

(Studi Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi internal BEMP Pendidikan IPS)

No. Kuesioner :

Responden yang terhormat,

Saya dari mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta sedang melakukan penelitian **Hubungan antara Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015 (Studi Mahasiswa yang Mengikuti BEMP Pendidikan IPS)**. Saya mengharapkan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. Identitas atau data pribadi anda akan saya rahasiakan. Atas partisipasi anda saya ucapkan terima kasih

Hormat Saya,
Peneliti

Anzani Mutiara

1. Identitas Diri

Silahkan isi identitas anda terlebih dahulu :

- a. Nama Lengkap :
- b. NIM :
- c. Jenis Kelamin : L / P *)
- d. Umur :
- e. No HP :
- f. Angkatan / Semester :
- g. IP :

Indeks Prestasi (IP) yang dilihat dari semester terakhir anda

2. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah biodata anda pada kolom yang telah disediakan.
- b. Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang menurut anda yang paling tepat
- c. Ada 5 alternatif jawaban, yaitu :
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 RR = Ragu-ragu
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

Skala Penelitian Kemandirian Belajar

1. Mengevaluasi diri (*Self evaluation*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Disela kesibukkan saya dalam berorganisasi, saya selalu menyempatkan waktu untuk selalu mengoreksi kembali tugas yang baru saja saya kerjakan					
2.	Saya terlalu sibuk dengan jadwal organisasi sehingga					

	menurut saya tidak ada gunanya memeriksa kembali tugas yang telah dikerjakan					
3.	Meskipun banyak kegiatan di organisasi saya selalu menyempatkan waktu untuk mengulang kembali materi perkuliahan di rumah					
4.	Saya tidak memiliki banyak waktu untuk membaca kembali materi perkuliahan, karena terlalu disibukkan dengan kegiatan organisasi					
5.	Saya selalu menyempatkan waktu disela-sela kesibukkan saya berorganisasi untuk menyiapkan bahan-bahan kuliah sebelum masuk kelas					
6.	Jika saya mendapatkan nilai yang tinggi dalam ujian, saya tidak perlu mempelajari materinya lagi sehingga saya bisa melanjutkan kegiatan organisasi					
7.	Jika saya mendapatkan nilai rendah dalam ujian, saya menambah jam belajar ditengah kesibukkan saya berorganisasi					

2. Mengatur dan mentransformasi (*Organizing and transforming*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
8.	Saya belajar di rumah, saya meringkas kembali materi kuliah yang telah disampaikan di kelas meskipun sering pulang larut setelah mengikuti kegiatan organisasi					
9	Karena terlalu disibukkan dengan kegiatan organisasi Saya hanya sempat membaca materi kuliah di PPT					
10.	Saya terlalu sibuk dengan kegiatan organisasi sehingga saya tidak ada waktu untuk membuat <i>outline</i> sebelum mengerjakan tugas					

11.	Saya menggaris bawahi materi yang menurut saya penting, karena dapat memudahkan saya belajar ditengah kesibukkan saya berorganisasi					
-----	---	--	--	--	--	--

3. Menetapkan tujuan dan rancangan (*Goal setting and planning*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
12.	Saya terbiasa belajar dua minggu sebelum melaksanakan ujian meskipun banyak kegiatan organisasi yang harus dilakukan					
13.	Saya tidak memiliki waktu untuk belajar sebelum ujian karena terlalu sibuk berorganisasi					
14.	Saya selalu mengerjakan tugas sehari sebelum dikumpulkan karena terlalu disibukkan dengan kegiatan organisasi					
15.	Saya terbiasa merencanakan jadwal kegiatan belajar saya sehingga saya dapat menyeimbangkan antara kegiatan organisasi dengan jam belajar di kelas					
16.	Saya terlalu sibuk dengan kegiatan organisasi sehingga saya tidak pernah merencanakan materi apa yang nanti akan saya dipelajari					
17.	Meskipun banyak kegiatan di organisasi tetapi saya tidak pernah menunda untuk mengerjakan tugas					
18.	Karena terlalu banyak kegiatan sehingga saya terbiasa mencatat tugas yang akan dikerjakan di buku kecil agar tidak mudah lupa					
19.	Saya terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun disibukkan dengan kegiatan organisasi					

4. Mencari Informasi (*Seeking information*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
20.	Saya selalu menyempatkan waktu ditengah berorganisasi untuk mencari materi perkuliahan lewat internet jika sumber dibuku kurang lengkap					
21.	Saya terbiasa <i>copy paste</i> tugas kuliah dari internet agar cepat selesai, karena saya terlalu sibuk dengan kegiatan organisasi					
22.	Saya tidak memiliki waktu karena terlalu sibuk rapat di organisasi untuk pergi ke perpustakaan dan membaca buku atau mencari materi tugas kuliah					
23.	Saya selalu mencari jurnal yang relavan dengan tugas saya di internet ditengah kesibukkan saya dalam berorganisasi					
24.	Saya selalu mencari materi perkuliahan yang saya tidak mengerti di perpustakaan.					
25.	Saya tidak punya waktu untuk membaca informasi mengenai materi kuliah di internet karena jadwal kegiatan organisasi saya terlalu banyak					
26.	Saya tertarik untuk meminjam buku kuliah kepada senior untuk menambah <i>referensi</i> , meskipun saya terlalu sibuk dalam berorganisasi					

5. Mencatat dan memantau (*Keeping records and monitoring*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
27.	Saya tidak tertarik untuk mencatat kembali materi kuliah diluar kelas, karena terlalu sibuk dengan kegiatan organisasi					
28.	Saya terbiasa mencatat materi ketika sedang berdiskusi dengan teman atau dosen di kelas, meskipun harus bolos dalam kegiatan organisasi					
29.	Menurut saya dengan mencatat hal-hal yang penting mengenai materi kuliah dapat memudahkan saya belajar ditengah kesibukkan saya berorganisasi					
30.	Jika saya absen di kelas karena terlalu sibuk berorganisasi, saya sering meminjam catatan teman saya untuk saya catat kembali dibuku catatan saya					
31.	Saya tidak tertarik untuk meringkas materi kuliah kedalam bentuk apapun, karena saya sibuk dalam berorganisasi					
32.	Saya selalu merekam materi yang disampaikan dosen di kelas menggunakan alat rekam (HP), karena dapat memudahkan saya dalam belajar ditengah kesibukkan saya berorganisasi					
33.	Saya tidak pernah membawa buku catatan di kelas karena banyak yang harus saya bawa untuk kegiatan organisasi					

6. Menyusun Lingkungan Belajar (*Environmental Structuring*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
34.	Meskipun saya terlalu sibuk berorganisasi saya terbiasa membereskan meja belajar saya sebelum belajar di rumah					
35.	Saya tidak pernah menghiraukan teman yang mengajak berbicara di kelas saat perkuliahan berlangsung, walaupun saya terbiasa menghadapi banyak orang dalam kegiatan berorganisasi					
36.	Saya terbiasa mengobrol dengan teman sebelah saat dosen menjelaskan di kelas, karena saya terbiasa bicara di organisasi					
37.	Saya selalu memarahi teman saya di kelas jika membuat keributan saat dosen sedang menjelaskan materi, karena saya terbiasa bersikap tegas dalam organisasi					

7. Mencari Konsekuensi Sendiri (*Self consequences*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
38.	Saya terbiasa menyelesaikan tugas terlebih dahulu sebelum mengikuti kegiatan organisasi					
39.	Saya malas mengerjakan tugas saat saya sedang sibuk berorganisasi					
40.	Menurut saya menyelesaikan tugas diawal lebih baik dibandingkan menundanya dengan kesibukan berorganisasi					
41.	Saya memilih masuk kuliah dibandingkan ikut kegiatan organisasi					

42.	Saya lebih tertarik menyelesaikan tugas organisasi dibanding tugas kuliah					
-----	---	--	--	--	--	--

8. Mengulang dan Mengingat (*Rehearsing and Memorizing*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
43.	Saya tertarik untuk menuliskan teori-teori sosial di kertas hingga saya bisa mengingatnya ditengah waktu berorganisasi					
44.	Saya tidak tertarik untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari karena disibukkan dengan organisasi					
45.	Saya selalu berlatih menulis ditengah kesibukkan saya berorganisasi agar saya dapat lebih baik dalam membuat tulisan					
46.	Meskipun saya sibuk berorganisasi, saya selalu mengulang bacaan materi kuliah hingga saya mengerti					

9. Mencari Bantuan Sosial (*Seeking Social Assistance*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
47.	Karena saya terlalu sibuk berorganisasi, membuat saya malas bertanya kepada teman saya mengenai materi kuliah yang saya tidak mengerti					
48.	Karena terlalu sibuk melakukan kegiatan organisasi, saya memilih menggunakan <i>email</i> untuk berdiskusi bersama dosen jika kurang memahami suatu materi kuliah					
49.	Jika saya tertinggal materi kuliah karena terlalu sibuk berorganisasi, saya meminta bantuan teman saya yang ahli untuk membantu saya agar lebih mengerti					

50.	Saya lebih baik mencari jawaban sendiri atas pertanyaan yang saya tidak mengerti, karena saya terbiasa mandiri dalam berorganisasi					
51.	Saya selalu menyempatkan waktu untuk berdiskusi dengan teman mengenai tugas yang diberikan oleh dosen ditengah kesibukkan saya berorganisasi					
52.	Saya tidak punya waktu karena sibuk dengan kegiatan berorganisasi untuk bertanya kepada dosen mengenai materi yang saya tidak mengerti					
53.	Saya tertarik untuk meminta bantuan kepada senior jika ada materi kuliah yang tidak saya mengerti, ditengah kesibukkan saya berorganisasi					

10. Mengulang Catatan (*Reviewing Records*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
54.	Saya tidak tertarik untuk membaca materi kuliah di buku catatan yang saya tulis karena terlalu sibuk berorganisasi					
55.	Karena saya terlalu sibuk dalam kegiatan organisasi, sehingga saya belajar hanya jika ada ujian saja					
56.	Saya tidak pernah membaca materi kuliah karena disibukkan dengan kegiatan organisasi					
57.	Ditengah aktifitas organisasi saya menyempatkan waktu membaca materi sebelum melakukan presentasi di kelas					
58.	Saya tidak punya waktu karena sibuk dalam berorganisasi untuk membaca materi sebelum melakukan presentasi di kelas					

59	Karena jadwal organisasi saya terlalu padat membuat saya malas untuk mengulang kembali materi kuliah di rumah					
60	Jika saya sudah mengerti materi kuliah saya tidak pernah membaca kembali materi tersebut, sehingga saya dapat melanjutkan kegiatan berorganisasi					

- **Terima Kasih** -

Lampiran 2

Instrumen Setelah Validitas

Hubungan antara Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015

(Studi Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi internal BEMP Pendidikan IPS)

No. Kuesioner :

Responden yang terhormat,

Saya dari mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta sedang melakukan penelitian **Hubungan antara Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015 (Studi Mahasiswa yang Mengikuti BEMP Pendidikan IPS)**. Saya mengharapkan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. Identitas atau data pribadi anda akan saya rahasiakan. Atas partisipasi anda saya ucapkan terima kasih

Hormat Saya,
Peneliti

Anzani Mutiara

1. Identitas Diri

Silahkan isi identitas anda terlebih dahulu :

- a. Nama Lengkap :
- b. NIM :
- c. Jenis Kelamin : L / P *)
- d. Umur :
- e. No HP :
- f. Angkatan / Semester :
- g. IP :

Indeks Prestasi (IP) yang dilihat dari semester terakhir anda

2. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah biodata anda pada kolom yang telah disediakan.
- b. Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang menurut anda yang paling tepat
- c. Ada 5 alternatif jawaban, yaitu :
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 RR = Ragu-ragu
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

Skala Penelitian Kemandirian Belajar

1. Mengevaluasi diri (*Self evaluation*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Disela kesibukkan saya dalam berorganisasi, saya selalu menyempatkan waktu untuk selalu mengoreksi kembali tugas yang baru saja saya kerjakan					
2.	Saya terlalu sibuk dengan jadwal organisasi sehingga					

	menurut saya tidak ada gunanya memeriksa kembali tugas yang telah dikerjakan					
3.	Meskipun banyak kegiatan di organisasi saya selalu menyempatkan waktu untuk mengulang kembali materi perkuliahan di rumah					
4.	Saya tidak memiliki banyak waktu untuk membaca kembali materi perkuliahan, karena terlalu disibukkan dengan kegiatan organisasi					
5.	Saya selalu menyempatkan waktu disela-sela kesibukkan saya berorganisasi untuk menyiapkan bahan-bahan kuliah sebelum masuk kelas					
6.	Jika saya mendapatkan nilai rendah dalam ujian, saya menambah jam belajar ditengah kesibukkan saya berorganisasi					

2. Mengatur dan mentransformasi (*Organizing and transforming*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
7.	Saya belajar di rumah, saya meringkas kembali materi kuliah yang telah disampaikan di kelas meskipun sering pulang larut setelah mengikuti kegiatan organisasi					
8.	Saya terlalu sibuk dengan kegiatan organisasi sehingga saya tidak ada waktu untuk membuat <i>outline</i> sebelum mengerjakan tugas					
9.	Saya menggaris bawahi materi yang menurut saya penting, karena dapat memudahkan saya belajar ditengah kesibukkan saya berorganisasi					

3. Menetapkan tujuan dan rancangan (*Goal setting and planning*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
10.	Saya tidak memiliki waktu untuk belajar sebelum ujian karena terlalu sibuk berorganisasi					
11.	Saya selalu mengerjakan tugas sehari sebelum dikumpulkan karena terlalu disibukkan dengan kegiatan organisasi					
12.	Saya terbiasa merencanakan jadwal kegiatan belajar saya sehingga saya dapat menyeimbangkan antara kegiatan organisasi dengan jam belajar di kelas					

4. Mencari Informasi (*Seeking information*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
13.	Saya terbiasa <i>copy paste</i> tugas kuliah dari internet agar cepat selesai, karena saya terlalu sibuk dengan kegiatan organisasi					
14.	Saya tidak memiliki waktu karena terlalu sibuk rapat di organisasi untuk pergi ke perpustakaan dan membaca buku atau mencari materi tugas kuliah					
15.	Saya selalu mencari jurnal yang relevan dengan tugas saya di internet ditengah kesibukkan saya dalam berorganisasi					
16.	Saya selalu mencari materi perkuliahan yang saya tidak mengerti di perpustakaan.					
17.	Saya tidak punya waktu untuk membaca informasi mengenai materi kuliah di internet karena jadwal kegiatan organisasi saya terlalu banyak					
18.	Saya tertarik untuk meminjam buku kuliah kepada					

	senior untuk menambah <i>referensi</i> , meskipun saya terlalu sibuk dalam berorganisasi					
--	--	--	--	--	--	--

5. Mencatat dan memantau (*Keeping records and monitoring*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
19.	ya tidak tertarik untuk mencatat kembali materi kuliah diluar kelas, karena terlalu sibuk dengan kegiatan organisasi					
20.	menurut saya dengan mencatat hal-hal yang penting mengenai materi kuliah dapat memudahkan saya belajar ditengah kesibukkan saya berorganisasi					
21.	ya tidak tertarik untuk meringkas materi kuliah kedalam bentuk apapun, karena saya sibuk dalam berorganisasi					
22.	ya tidak pernah membawa buku catatan di kelas karena banyak yang harus saya bawa untuk kegiatan organisasi					

6. Menyusun Lingkungan Belajar (*Environmental Structuring*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
23.	Meskipun saya terlalu sibuk berorganisasi saya terbiasa membereskan meja belajar saya sebelum belajar di rumah					
24.	Saya terbiasa mengobrol dengan teman sebelah saat dosen menjelaskan di kelas, karena saya terbiasa bicara di organisasi					

7. Mencari Konsekuensi Sendiri (*Self consequences*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
25.	Saya malas mengerjakan tugas saat saya sedang sibuk berorganisasi					
26.	Saya lebih tertarik menyelesaikan tugas organisasi dibanding tugas kuliah					

8. Mengulang dan Mengingat (*Rehearsing and Memorizing*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
27.	Saya tidak tertarik untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari karena disibukkan dengan organisasi					

9. Mencari Bantuan Sosial (*Seeking Social Assistance*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
28.	Karena terlalu sibuk melakukan kegiatan organisasi, saya memilih menggunakan <i>email</i> untuk berdiskusi bersama dosen jika kurang memahami suatu materi kuliah					
29.	Jika saya tertinggal materi kuliah karena terlalu sibuk berorganisasi, saya meminta bantuan teman saya yang ahli untuk membantu saya agar lebih mengerti					
30.	Saya lebih baik mencari jawaban sendiri atas pertanyaan yang saya tidak mengerti, karena saya terbiasa mandiri dalam berorganisasi					
31.	Saya tidak punya waktu karena sibuk dengan kegiatan berorganisasi untuk bertanya kepada dosen mengenai materi yang saya tidak mengerti					

10. Mengulang Catatan (*Reviewing Records*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
32.	Saya tidak tertarik untuk membaca materi kuliah di buku catatan yang saya tulis karena terlalu sibuk berorganisasi					
33.	Karena saya terlalu sibuk dalam kegiatan organisasi, sehingga saya belajar hanya jika ada ujian saja					
34.	Saya tidak pernah membaca materi kuliah karena disibukkan dengan kegiatan organisasi					
35.	Ditengah aktifitas organisasi saya menyempatkan waktu membaca materi sebelum melakukan presentasi di kelas					
36	Saya tidak punya waktu karena sibuk dalam berorganisasi untuk membaca materi sebelum melakukan presentasi di kelas					
37	Karena jadwal organisasi saya terlalu padat membuat saya malas untuk mengulang kembali materi kuliah di rumah					
38	Jika saya sudah mengerti materi kuliah saya tidak pernah membaca kembali materi tersebut, sehingga saya dapat melanjutkan kegiatan berorganisasi					

Terima Kasih

Uji Coba Instrumen Variabel X (Regulasi Diri)

Resp	IP	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19
1	3,70	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	5	3	4	3	3	1	1
2	3,40	5	5	1	3	1	1	5	1	1	5	3	3	5	5	4	1	1	1	1
3	3,87	5	5	3	5	3	1	5	5	2	5	5	3	5	4	4	2	2	1	1
4	3,70	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	3	2
5	3,81	2	4	1	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	1	2	4	2	2	1
6	3,96	1	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	4	2	1	2	1
7	3,55	4	5	3	5	2	2	4	4	2	3	2	3	5	2	4	2	2	2	1
8	4,00	4	4	4	4	3	2	4	3	2	5	2	3	5	2	2	2	2	2	1
9	3,96	4	5	2	4	2	1	5	2	1	5	4	3	5	4	4	1	1	2	1
10	3,74	4	5	2	4	1	2	2	2	1	5	4	1	5	4	4	1	2	1	1
11	3,80	4	4	1	4	2	3	4	2	1	2	3	3	4	3	3	1	2	2	2
12	3,36	5	5	2	5	1	2	5	2	2	5	4	4	4	1	4	1	1	1	1
13	3,95	5	4	5	4	3	2	5	2	1	5	4	1	5	4	4	1	1	1	1
14	3,77	5	5	5	5	4	2	5	4	1	5	2	3	5	3	5	1	2	1	2
15	3,84	4	4	4	5	5	2	4	4	1	5	4	1	5	4	5	1	1	2	1
16	3,84	5	5	2	4	1	1	5	3	1	5	4	2	5	4	5	1	1	1	2
17	3,96	4	5	4	4	2	4	4	3	2	5	4	3	4	3	4	2	2	3	1
r hitung		0.7024	0.517	0.5483	0.6482	0.4883	-0.131	0.5707	0.6285	-0.062	0.6825	0.6339	-0.114	0.5437	0.5816	0.6202	-0.272	0.0358	-0.374	-0.128
r tabel		0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821
eterangan		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Drop	Drop

V20	V21	V22	V23	V24	V25	V26	V27	V28	V29	V30	V31	V32	V33	V34	V35	V36	V37	V38	V39	V40
2	4	4	3	5	5	2	3	3	3	1	5	1	3	3	3	5	2	3	5	3
1	5	5	1	5	5	1	5	3	4	1	5	1	5	4	1	5	1	1	4	1
2	5	4	2	5	5	4	3	1	5	1	5	1	5	4	1	5	2	2	5	1
2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	1	5	2	2	3	2	4	3	2
1	2	2	1	4	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2	1	2	4	2
2	3	3	1	3	4	3	3	3	4	1	5	1	4	2	1	4	3	3	2	1
1	3	3	1	2	5	2	3	2	4	2	5	2	4	4	2	5	3	2	4	2
2	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2
1	4	3	2	5	4	2	3	2	4	2	4	1	4	3	5	3	3	1	5	1
1	5	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	1	5	1
1	4	4	2	3	4	1	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	5	1
1	2	4	3	4	4	1	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2
1	5	4	3	4	4	2	5	2	2	1	5	1	5	1	1	5	4	1	5	1
1	5	5	5	5	5	3	5	2	5	3	5	1	5	2	2	4	4	3	5	2
2	4	4	5	4	5	3	5	2	3	1	5	1	5	5	2	4	5	1	5	1
2	5	5	4	4	4	3	5	2	3	1	5	2	5	2	4	5	5	1	5	1
1	5	5	4	5	5	3	5	3	3	3	5	2	5	5	4	5	5	2	5	1
0.093	0.7518	0.6265	0.527	0.5632	0.6963	0.5423	0.5433	-0.29	0.5195	-0.088	0.607	-0.195	0.5238	0.4845	-0.111	0.6197	0.4542	-0.33	0.6122	-0.3
0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821
Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Drop	Valid	Drop

V41	V42	V43	V44	V45	V46	V47	V48	V49	V50	V51	V52	V53	V54	V55	V56	V57	V58	V59	V60	Total
4	1	1	4	2	3	3	4	3	2	2	5	3	3	3	3	4	3	4	3	186
3	5	3	5	3	1	5	4	1	4	1	5	2	4	3	4	1	5	5	4	184
1	4	3	5	3	1	2	4	3	4	2	55	1	5	5	5	3	4	5	4	248
2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	139
2	2	3	2	3	2	4	2	1	3	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	147
1	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	4	4	2	3	1	5	3	1	154
2	3	2	4	2	2	3	2	1	2	2	4	2	4	4	4	2	4	3	2	178
2	3	2	4	2	2	3	4	1	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	176
3	3	1	4	2	1	3	2	2	2	2	5	2	5	3	5	2	4	4	2	176
2	3	2	4	1	2	5	4	1	1	2	5	3	4	5	4	2	3	4	4	181
2	1	2	4	2	2	3	4	1	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	167
1	3	4	4	2	2	4	4	1	3	2	3	2	4	3	4	2	4	4	2	169
3	5	1	5	1	1	5	5	4	5	1	5	4	5	5	5	4	5	5	4	193
4	5	2	5	1	2	5	3	2	4	1	5	3	5	4	5	4	5	4	4	209
5	5	2	4	2	2	5	5	5	4	1	5	2	4	5	4	4	4	5	5	207
4	3	2	5	1	2	5	2	3	4	2	3	2	5	5	5	4	5	4	4	196
5	5	2	4	3	2	5	4	5	4	2	3	2	4	4	4	3	5	5	4	213
0.3936	0.579	-0.226	0.7643	0.0432	-0.482	0.256	0.489	0.609	0.5432	-0.391	0.6541	-0.287	0.6638	0.728	0.6265	0.5922	0.4939	0.7604	0.6056	
0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	0.4821	
Drop	Valid	Drop	Valid	Drop	Drop	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Lampiran 4

Tabel Skor Uji Coba Instrumen Butir Pernyataan No 1
Variabel X (Regulasi Diri)

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	186	16	34596	744
2	5	184	25	33856	920
3	5	248	25	61504	1240
4	1	139	1	19321	139
5	2	147	4	21609	294
6	1	154	1	23716	154
7	4	178	16	31684	712
8	4	176	16	30976	704
9	4	176	16	30976	704
10	4	181	16	32761	724
11	4	167	16	27889	668
12	5	169	25	28561	845
13	5	193	25	37249	965
14	5	209	25	43681	1045
15	4	207	16	42849	828
16	5	196	25	38416	980
17	4	213	16	45369	852
Σ	66	3123	284	585013	12518

Lampiran 5

Contoh Perhitungan Validitas Butir Pernyataan No 1
Variabel X (Regulasi Diri)

Validitas item, hasil uji coba instrumen variabel X (regulasi diri) dengan rumus korelasi *product moment* dan salah satu contoh perhitungannya

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Contoh perhitungan uji coba instrumen butir pernyataan nomor 1

Diketahui :

$\sum X$	= 66	$(\sum X)^2$	= 4356
$\sum Y$	= 3123	$(\sum Y)^2$	= 9753129
$\sum X^2$	= 284	N	= 17
$\sum Y^2$	= 585013	$\sum XY$	= 12518

$$r_{xy} = \frac{17(12518) - (66)(3123)}{\sqrt{\{17 \cdot 284 - (66)^2\} \{17 \cdot 585013 - (3123)^2\}}}$$

$$= \frac{212806 - 206118}{\sqrt{(4828 - 4356)(9945221 - 9753129)}}$$

$$= \frac{6688}{\sqrt{472.192092}} = \frac{6688}{9521,9} = 0,702$$

Lampiran 6

Reliabilitas Variabel X
Regulasi Diri

No Lama	1	2	3	4	5	7	8	10	11	13	14	15	21	22	23	24	25	26	27	29	31	33	34	36	39	42	44	48	49	50	52	54	55	56	57	58	59	60
No Baru	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
1	4	3	4	3	3	2	4	3	4	5	3	4	4	4	3	5	5	2	3	3	5	3	3	5	5	1	4	4	3	2	5	3	3	3	3	4	3	4	3
2	5	5	1	3	1	5	1	5	3	5	5	4	5	5	1	5	5	1	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	1	4	5	4	3	4	1	5	5	4	
3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	2	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	55	5	5	5	5	3	4	5	4
4	1	3	1	1	1	2	2	2	1	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	5	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
5	2	4	1	3	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	1	4	4	2	3	2	4	3	2	2	4	2	2	2	1	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2
6	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	1	3	4	3	3	4	5	4	2	4	2	2	3	2	1	3	3	4	2	3	1	5	3	1	
7	4	5	3	5	2	4	4	3	2	5	2	4	3	3	1	2	5	2	3	4	5	4	4	5	4	3	4	2	1	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2
8	4	4	4	4	3	4	3	5	2	5	2	2	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4
9	4	5	2	4	2	5	2	5	4	5	4	4	4	3	2	5	4	2	3	4	4	4	3	3	5	3	4	2	2	2	5	5	3	5	2	4	4	2	
10	4	5	2	4	1	2	2	5	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	5	3	4	4	1	1	5	4	5	4	2	3	4	4	
11	4	4	1	4	2	4	2	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	1	3	3	4	3	3	3	5	1	4	4	1	2	2	4	4	4	2	4	4	4	
12	5	5	2	5	1	5	2	5	4	4	1	4	2	4	3	4	4	1	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	1	3	3	4	3	4	2	4	4	2	
13	5	4	5	4	3	5	2	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	2	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
14	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	3	2	4	5	5	4	5	4	5	4	4
15	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5
16	5	5	2	4	1	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	3	5	5	2	5	5	3	5	2	3	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4
17	4	5	4	4	2	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	5	4

Lampiran 7

Perhitungan Uji Reliabilitas instrumen variabel X (regulasi diri) dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS 16. Dengan hasil sebagai berikut :

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.829	38

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V1	134.71	962.346	.706	.819
V2	134.24	996.566	.495	.825
V3	135.82	977.279	.488	.822
V4	134.71	980.096	.615	.822
V5	136.35	987.618	.455	.824
V6	134.76	971.191	.610	.821
V7	135.76	984.816	.531	.823
V8	134.53	962.015	.694	.819
V9	135.35	977.368	.633	.822
V10	134.00	999.250	.566	.825
V11	135.59	973.757	.637	.821
V12	134.82	983.029	.621	.823

V13	134.65	966.743	.755	.820
V14	134.71	988.846	.597	.824
V15	136.06	981.434	.463	.823
V16	134.59	988.882	.544	.824
V17	134.29	990.346	.634	.824
V18	136.24	992.566	.483	.824
V19	134.94	984.184	.550	.823
V20	135.24	992.066	.491	.824
V21	134.00	1002.375	.595	.826
V22	134.35	991.993	.555	.824
V23	135.76	991.441	.387	.825
V24	134.65	980.243	.592	.822
V25	134.29	982.846	.576	.823
V26	135.29	969.471	.596	.821
V27	134.59	974.257	.798	.821
V28	135.24	986.941	.479	.824
V29	136.41	970.007	.560	.821
V30	135.53	981.390	.575	.822
V31	131.71	645.721	.349	.961
V32	134.59	979.382	.709	.822
V33	135.00	966.875	.732	.820
V34	134.53	986.640	.663	.823
V35	136.00	983.750	.552	.823
V36	134.59	988.757	.509	.824
V37	134.59	978.382	.787	.821
V38	135.29	979.596	.592	.822

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang cukup tinggi yaitu 0.829

Data Mentah Variabel X (Regulasi Diri)

No Resp	Butir Pertanyaan																																						Total			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38				
1	5	3	5	4	4	2	5	4	4	3	3	5	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	140
2	5	4	3	3	4	3	3	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	5	5	4	2	144		
3	4	3	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	2	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	157	
4	4	4	5	3	2	5	3	4	3	4	3	3	5	3	4	4	5	2	5	5	4	4	2	4	4	4	5	1	5	3	4	4	4	1	5	2	1	2	135			
5	3	4	5	3	3	2	3	4	3	5	5	2	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5	3	4	4	3	5	5	3	3	149			
6	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	4	3	2	4	2	3	3	131		
7	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	3	2	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	2	3	1	3	5	2	4	5	5	5	5	149			
8	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	4	4	4	4	4	3	5	1	4	4	3	3	5	4	5	3	157			
9	4	3	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	1	5	5	5	2	2	5	4	5	3	3	3	145			
10	5	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	148		
11	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	139		
12	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	4	4	5	1	1	123			
13	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	151		
14	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	144		
15	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	1	2	2	2	1	4	5	1	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	1	2	123			
16	5	5	4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	1	5	4	4	5	5	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	145		
17	5	5	5	4	4	2	4	4	5	4	3	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	5	1	149		
18	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	151		
19	4	5	2	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	1	3	2	4	3	3	1	134			
20	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	134			
21	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	2	3	1	1	2	3	3	5	4	4	4	147			
22	4	5	4	2	2	4	5	4	4	4	2	4	5	5	3	3	3	3	4	1	2	3	4	5	3	3	5	1	3	3	4	1	3	1	4	2	2	3	123			
23	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	2	4	5	3	4	5	4	4	5	158			
24	4	3	4	3	4	5	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	5	5	2	5	2	5	5	3	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	147		
25	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	145			
26	3	2	3	4	3	2	5	4	3	5	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	3	4	5	4	2	5	4	4	3	5	5	4	5	152			
27	4	3	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	2	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	151			
28	3	5	4	5	4	4	3	4	1	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	2	2	3	3	3	1	5	2	4	2	4	1	4	1	131			
29	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	4	2	4	5	4	5	3	3	5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	151			
30	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	144		
31	4	5	4	3	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	2	3	5	3	5	4	5	5	3	4	5	158			
32	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	5	4	3	1	5	3	5	4	2	2	5	2	5	5	4	4	4	141			
33	3	3	3	4	5	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	2	3	4	4	5	4	3	4	5	2	3	3	3	3	4	4	5	5	141			
34	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	3	4	5	2	3	4	3	4	4	5	4	4	3	1	2	4	3	2	5	2	1	5	1	5	1	5	4	1	135			
35	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	2	4	5	4	5	5	5	4	5	157			
5029																																										

Lampiran 9

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram (Regulasi Diri)

1. Menentukan Rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 158 - 125 \\ &= 35 \end{aligned}$$

2. Banyak Kelas Interval (K) (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 35 \\ &= 1 + (3,3) 1,544 \\ &= 1 + 5,0952 \\ &= 6,0952 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas (P)

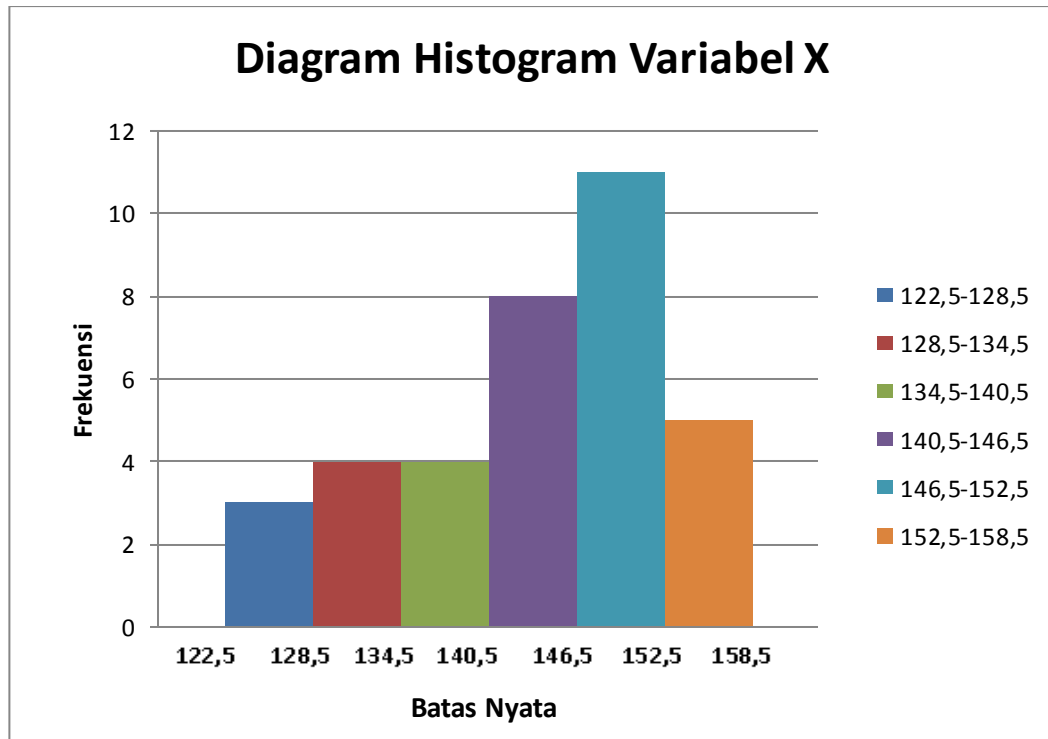
$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{35}{6} = 5,8 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Lampiran 10

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Regulasi Diri

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
123 - 128	122,5	128,5	3	9%
129 - 134	128,5	134,5	4	11%
135 - 140	134,5	140,5	4	11%
141 - 146	140,5	146,5	8	23%
147 - 152	146,5	152,5	11	32%
153 - 158	152,5	158,5	5	14%
			35	100%

Lampiran 11



Lampiran 12

Data Mentah Variabel Y
(Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015)

No	Responden	Indeks Prestasi (IP)
1	SH	3.41
2	FN	3.77
3	NFL	3.39
4	FA	3.35
5	MSD	3.65
6	BYT	3.28
7	RR	3.54
8	DTY	3.75
9	AFA	3.48
10	AIZ	3.64
11	RU	3.4
12	MNF	3.6
13	FA	3.62
14	NKS	3.55
15	DZ	3.2
16	SQA	3.54

17	NN	3.5
18	AA	3.2
19	FAT	3.3
20	KQ	3.58
21	SRAU	3.68
22	ES	3.55
23	FS	3.61
24	K	3.53
25	CC	3.71
26	MAW	3.6
27	WA	3.58
28	MBR	3.2
29	MZ	3.64
30	RA	3.4
31	A	3.79
32	A	3.4
33	AZA	3.49
34	QA	3.5
35	GSI	3.76

Lampiran 13

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
(Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015)**

1. Menentukan Rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 3,79 - 3,20 \\ &= 0,59 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,6) \end{aligned}$$

2. Banyak Kelas Interval (K) (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 35 \\ &= 1 + (3,3) 1,544 \\ &= 1 + 5,0952 \\ &= 6,0952 \text{ (dibulatkan menjadi } 6) \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas (P)

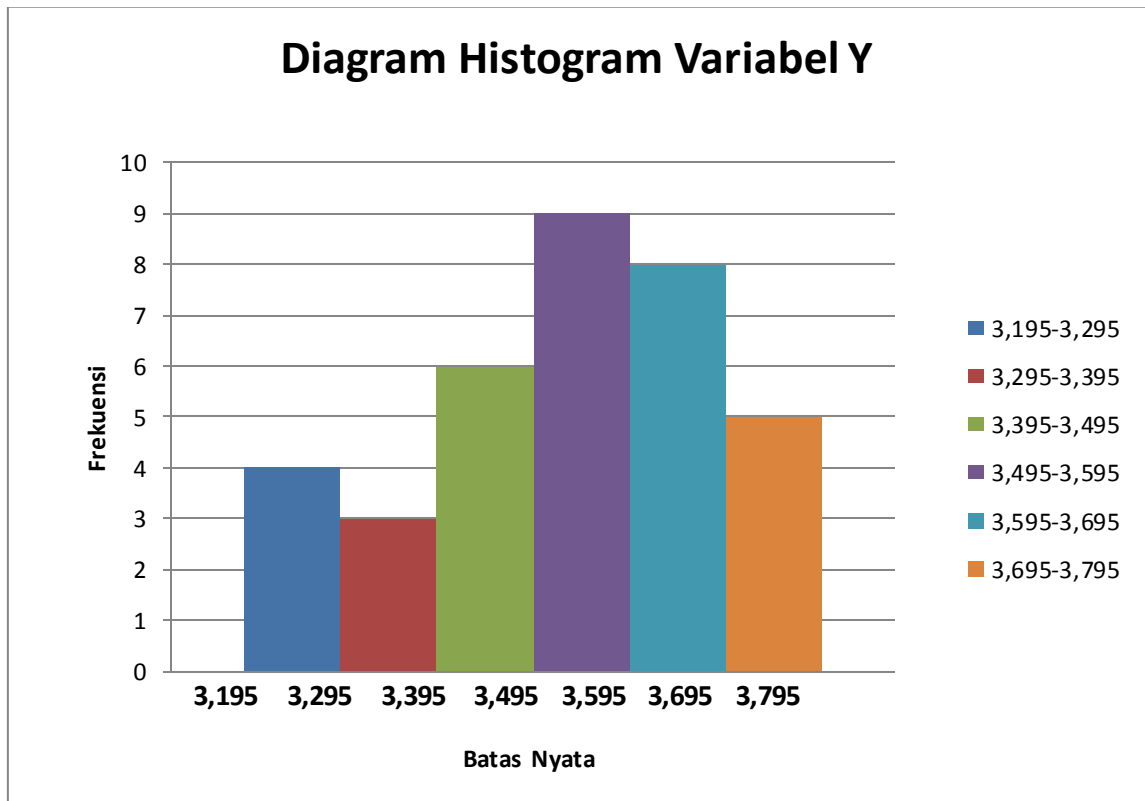
$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{0,6}{6} = 0,10$$

Lampiran 14

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
3,20 – 3,29	3,195	3,295	4	11%
3,30 – 3,39	3,295	3,395	3	9%
3,40 – 3,49	3,395	3,495	6	17%
3,50 – 3,59	3,495	3,595	9	26%
3,60 – 3,69	3,595	3,695	8	23%
3,70 – 3,79	3,695	3,795	5	14%
			35	100%

Lampiran 15



Lampiran 16

Data Mentah Variabel X dan Y

No Resp	Variabel X	Variabel Y
1	140	3.41
2	144	3.77
3	157	3.39
4	135	3.35
5	149	3.65
6	131	3.28
7	149	3.54
8	157	3.75
9	145	3.48
10	148	3.64
11	139	3.4
12	123	3.6
13	151	3.62
14	144	3.55
15	123	3.2
16	145	3.54
17	149	3.5
18	151	3.2

19	134	3.3
20	134	3.58
21	147	3.68
22	123	3.55
23	158	3.61
24	147	3.53
25	145	3.71
26	152	3.6
27	151	3.58
28	131	3.2
29	151	3.64
30	144	3.4
31	158	3.79
32	141	3.4
33	141	3.49
34	135	3.5
35	157	3.76
Total	5029	123.19

Lampiran 17

Data Berpasangan Variabel X dan Y

No Resp	Variabel X	Variabel Y
1	123	3.6
2	123	3.2
3	123	3.55
4	131	3.28
5	131	3.2
6	134	3.3
7	134	3.58
8	135	3.35
9	135	3.5
10	139	3.4
11	140	3.41
12	141	3.4
13	141	3.49
14	144	3.77
15	144	3.55
16	144	3.4
17	145	3.48
18	145	3.54
19	145	3.71
20	147	3.68
21	147	3.53
22	148	3.64
23	149	3.65
24	149	3.54
25	149	3.5
26	151	3.62
27	151	3.2
28	151	3.58
29	151	3.64
30	152	3.6
31	157	3.39

32	157	3.75
33	157	3.76
34	158	3.61
35	158	3.79
Total	5029	123.19

Lampiran 18

**Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku
Variabel X dan Y**

No	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	140	3.41	-4	-0.1	16	0.01
2	144	3.77	0	0.26	0	0.0676
3	157	3.39	13	-0.12	169	0.0144
4	135	3.35	-9	-0.16	81	0.0256
5	149	3.65	5	0.14	25	0.0196
6	131	3.28	-13	-0.23	169	0.0529
7	149	3.54	5	0.03	25	0.0009
8	157	3.75	13	0.24	169	0.0576
9	145	3.48	1	-0.03	1	0.0009
10	148	3.64	4	0.13	16	0.0169
11	139	3.4	-5	-0.11	25	0.0121
12	123	3.6	-21	0.09	441	0.0081
13	151	3.62	7	0.11	49	0.0121
14	144	3.55	0	0.04	0	0.0016
15	123	3.2	-21	-0.31	441	0.0961
16	145	3.54	1	0.03	1	0.0009
17	149	3.5	5	-0.01	25	0.0001
18	151	3.2	7	-0.31	49	0.0961
19	134	3.3	-10	-0.21	100	0.0441
20	134	3.58	-10	0.07	100	0.0049
21	147	3.68	3	0.17	9	0.0289
22	123	3.55	-21	0.04	441	0.0016
23	158	3.61	14	0.1	196	0.01
24	147	3.53	3	0.02	9	0.0004
25	145	3.71	1	0.2	1	0.04
26	152	3.6	8	0.09	64	0.0081
27	151	3.58	7	0.07	49	0.0049
28	131	3.2	-13	-0.31	169	0.0961
29	151	3.64	7	0.13	49	0.0169
30	144	3.4	0	-0.11	0	0.0121
31	158	3.79	14	0.28	196	0.0784
32	141	3.4	-3	-0.11	9	0.0121
33	141	3.49	-3	-0.02	9	0.0004
34	135	3.5	-9	-0.01	81	0.0001
35	157	3.76	13	0.25	169	0.0625
	5029	123.19			3353	0.915

Lampiran 19

Perhitungan Rata-Rata, Varians. Dan Simpangan Baku1. Rata-rata (\bar{X})

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{5029}{35} \\ &= 144\end{aligned}$$

1. Rata-rata (\bar{Y})

$$\begin{aligned}Y &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{123,19}{35} \\ &= 3,51\end{aligned}$$

2. Varians (X)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{3353}{34} \\ &= 98,617\end{aligned}$$

2. Varians (Y)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{0,915}{34} \\ &= 0,026\end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (X)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{98,617} \\ &= 9,93\end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (Y)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{0,026} \\ &= 0,164\end{aligned}$$

Lampiran 20

Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	140	3.41	19600	11.6281	477.4
2	144	3.77	20736	14.2129	542.88
3	157	3.39	24649	11.4921	532.23
4	135	3.35	18225	11.2225	452.25
5	149	3.65	22201	13.3225	543.85
6	131	3.28	17161	10.7584	429.68
7	149	3.54	22201	12.5316	527.46
8	157	3.75	24649	14.0625	588.75
9	145	3.48	21025	12.1104	504.6
10	148	3.64	21904	13.2496	538.72
11	139	3.4	19321	11.56	472.6
12	123	3.6	15129	12.96	442.8
13	151	3.62	22801	13.1044	546.62
14	144	3.55	20736	12.6025	511.2
15	123	3.2	15129	10.24	393.6
16	145	3.54	21025	12.5316	513.3
17	149	3.5	22201	12.25	521.5
18	151	3.2	22801	10.24	483.2
19	134	3.3	17956	10.89	442.2
20	134	3.58	17956	12.8164	479.72
21	147	3.68	21609	13.5424	540.96
22	123	3.55	15129	12.6025	436.65
23	158	3.61	24964	13.0321	570.38
24	147	3.53	21609	12.4609	518.91
25	145	3.71	21025	13.7641	537.95
26	152	3.6	23104	12.96	547.2
27	151	3.58	22801	12.8164	540.58
28	131	3.2	17161	10.24	419.2
29	151	3.64	22801	13.2496	549.64
30	144	3.4	20736	11.56	489.6
31	158	3.79	24964	14.3641	598.82
32	141	3.4	19881	11.56	479.4
33	141	3.49	19881	12.1801	492.09
34	135	3.5	18225	12.25	472.5
35	157	3.76	24649	14.1376	590.32
Σ	5029	123.19	725945	434.5053	17728.76
Σ ²	25290841	15175.78			

Lampiran 21

Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Diketahui :

$$\begin{array}{ll} r & = 35 & \Sigma X^2 & = 725945 \\ \Sigma X & = 5029 & \Sigma Y^2 & = 434,5053 \\ \Sigma Y & = 123,19 & \Sigma XY & = 17728,76 \end{array}$$

Perhitungan :

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{(n \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(35 \cdot 17728,76) - (5029 \cdot 123,19)}{(35 \cdot 725945) - (5029)^2} \\ &= \frac{620506,6 - 619522,51}{25408075 - 25290841} \\ &= \frac{984,09}{117234} = 0,008 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{(n \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(123,19 \cdot 725945) - (5029 \cdot 17728,76)}{(35 \cdot 725945) - (5029)^2} \\ &= \frac{89429164,55 - 89157934,04}{25408075 - 25290841} \\ &= \frac{271230,51}{117234} = 2,313 \end{aligned}$$

Jadi, persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = a + bX = \hat{Y} = 2,313 + 0,008 X$

Lampiran 22

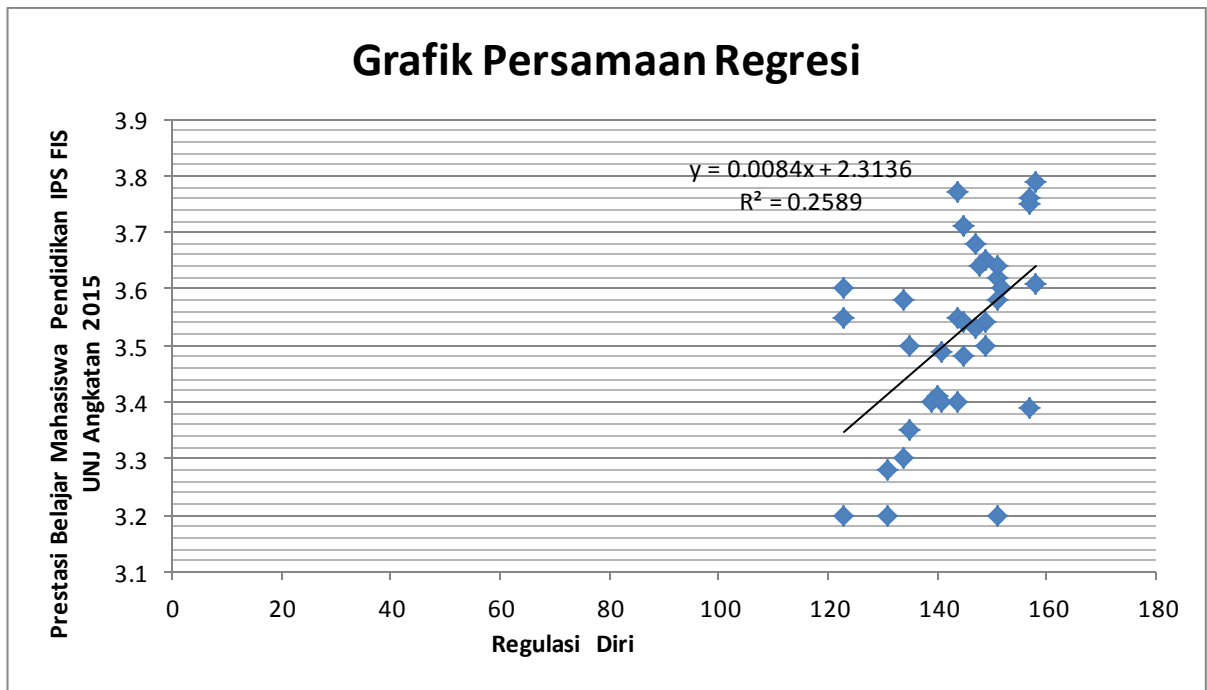
Tabel Regresi $\hat{Y} = 2,313 + 0,008 X$

No	X	$2.313 + 0.008 X$	\hat{Y}
1	140	$2.313 + 0.008.140$	3.433
2	144	$2.313 + 0.008.144$	3.465
3	157	$2.313 + 0.008.157$	3.569
4	135	$2.313 + 0.008.135$	3.393
5	149	$2.313 + 0.008.149$	3.505
6	131	$2.313 + 0.008.131$	3.361
7	149	$2.313 + 0.008.149$	3.505
8	157	$2.313 + 0.008.157$	3.569
9	145	$2.313 + 0.008.149$	3.505
10	148	$2.313 + 0.008.148$	3.497
11	139	$2.313 + 0.008.139$	3.425
12	123	$2.313 + 0.008.123$	3.297
13	151	$2.313 + 0.008.151$	3.521
14	144	$2.313 + 0.008.144$	3.465
15	123	$2.313 + 0.008.123$	3.297
16	145	$2.313 + 0.008.145$	3.473
17	149	$2.313 + 0.008.149$	3.505
18	151	$2.313 + 0.008.151$	3.521
19	134	$2.313 + 0.008.134$	3.385
20	134	$2.313 + 0.008.134$	3.385
21	147	$2.313 + 0.008.147$	3.489
22	123	$2.313 + 0.008.123$	3.297
23	158	$2.313 + 0.008.158$	3.577
24	147	$2.313 + 0.008.147$	3.489
25	145	$2.313 + 0.008.145$	3.473
26	152	$2.313 + 0.008.152$	3.529
27	151	$2.313 + 0.008.151$	3.521
28	131	$2.313 + 0.008.131$	3.361
29	151	$2.313 + 0.008.151$	3.521
30	144	$2.313 + 0.008.144$	3.465
31	158	$2.313 + 0.008.158$	3.577
32	141	$2.313 + 0.008.141$	3.441
33	141	$2.313 + 0.008.141$	3.441
34	135	$2.313 + 0.008.135$	3.393
35	157	$2.313 + 0.008.157$	3.569

Lampiran 23

Grafik Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = 2,313 + 0,008 X$$



Lampiran 24

Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 2,313 + 0,008 X$$

No	X	Y	\hat{Y}	$(Y-\hat{Y})$	$(Y-\hat{Y})-(Y-\hat{Y})$	$\{(Y-\hat{Y})-(Y-\hat{Y})\}^2$
1	123	3.6	3.297	0.303	0.243	0.059049
2	123	3.2	3.297	-0.097	-0.157	0.024649
3	123	3.55	3.297	0.253	0.193	0.037249
4	131	3.28	3.361	-0.081	-0.141	0.019881
5	131	3.2	3.361	-0.161	-0.221	0.048841
6	134	3.3	3.385	-0.085	-0.145	0.021025
7	134	3.58	3.385	0.195	0.135	0.018225
8	135	3.35	3.393	-0.043	-0.103	0.010609
9	135	3.5	3.393	0.107	0.047	0.002209
10	139	3.4	3.425	-0.025	-0.085	0.007225
11	140	3.41	3.433	-0.023	-0.083	0.006889
12	141	3.4	3.441	-0.041	-0.101	0.010201
13	141	3.49	3.441	0.049	-0.011	0.000121
14	144	3.77	3.465	0.305	0.245	0.060025
15	144	3.55	3.465	0.085	0.025	0.000625
16	144	3.4	3.465	-0.065	-0.125	0.015625
17	145	3.48	3.473	0.007	-0.053	0.002809
18	145	3.54	3.473	0.067	0.007	0.000007
19	145	3.71	3.473	0.237	0.177	0.031329
20	147	3.68	3.489	0.191	0.131	0.017161
21	147	3.53	3.489	0.041	-0.019	0.000361
22	148	3.64	3.497	0.143	0.083	0.006889
23	149	3.65	3.505	0.145	0.085	0.007225
24	149	3.54	3.505	0.035	-0.025	0.000625
25	149	3.5	3.505	-0.005	-0.065	0.004225
26	151	3.62	3.521	0.099	0.039	0.001521
27	151	3.2	3.521	-0.321	-0.381	0.145161
28	151	3.58	3.521	0.059	-0.001	0.000001
29	151	3.64	3.521	0.119	0.059	0.003481
30	152	3.6	3.529	0.071	0.011	0.000121
31	157	3.39	3.569	-0.179	-0.239	0.057121
32	157	3.75	3.569	0.181	0.121	0.014641
33	157	3.76	3.569	0.191	0.131	0.017161
34	158	3.61	3.577	0.033	-0.027	0.000729
35	158	3.79	3.577	0.213	0.153	0.023409
Total	5029	123.19		2.003		0.676425

Lampiran 25

Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\hat{Y} = 2,313 + 0,008 X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} &= \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ & &= \frac{2,003}{35} \\ & &= 0,06 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} &= S^2 &= \frac{\{\Sigma(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})\}^2}{n-1} \\ & &= \frac{0,676425}{34} \\ & &= 0,0193 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{0,0193} \\ &= 0,139 \end{aligned}$$

Lampiran 26

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X

Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan bantuan aplikasi statistik SPSS 16. Dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X	Y	Unstandardized Predicted Value
N		35	35	35
Normal Parameters ^a	Mean	143.69	3.5197	3.5197143
	Std. Deviation	9.926	.16375	.08331718
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.096	.141
	Positive	.075	.063	.075
	Negative	-.141	-.096	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.835	.571	.835
Asymp. Sig. (2-tailed)		.488	.901	.488

a. Test distribution is Normal.

Hasil perhitungan menunjukkan data berdistribusi normal karena diperoleh nilai p sebesar 0.488 lebih besar dari 0,05.

Lampiran 27

Perhitungan Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas variabel X dan variabel Y dilakukan menggunakan uji variansi sebaran data. Dengan perhitungan sebagai berikut :

Test of Homogeneity of Variances			
Y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.349	11	19	.273

Hasil perhitungan uji signifikansi melalui SPSS 16 menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini bersifat homogen. Hal ini dikarenakan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi yaitu 0.273 lebih besar dari 0.05

Lampiran 28

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari jumlah kuadrat total = JK (T)

$$JK (T) = \sum Y^2 = 434,5053$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a = JK(a)

$$\begin{aligned} JK (a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(123,19)^2}{35} \\ &= \frac{15175,7761}{35} \\ &= 433,59 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b = JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK (b/a) &= b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right] \\ &= 0,008 \left[17728,76 - \frac{(5029 \cdot 123,19)}{35} \right] \\ &= 0,008 \left(17728,76 - \frac{619522,51}{35} \right) \\ &= 0,008 (17728,76 - 17700,64) \\ &= 0,008 \cdot 28,12 \\ &= 0,22496 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu / sisa = JK (res)

$$\begin{aligned} JK (res) &= JK (T) - JK (a) - JK (b/a) \\ &= 434,5053 - 433,59 - 0,22496 = 0,69034 \end{aligned}$$

5. Mencari derajat kebebasan

$$dk(r) = n = 35$$

$$dk(a) = 1$$

$$dk(b/a) = 1$$

$$dk(res) = n-2 = 33$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{dk(b/a)} = \frac{0,22496}{1} = 0,22496$$

$$RJK(res) = \frac{JK(res)}{dk(res)} = \frac{0,69034}{33} = 0,0209$$

7. Kriteria pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan berarti (signifikan)

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(res)} = \frac{0,22496}{0,0209} = 10,76$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 10,76$

Berdasarkan taraf signifikan 0,05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n-2 = 35-2 = 33$ dihasilkan F_{tabel} sebesar = 4,14.

Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Perhitungan Uji Keberartian dan Kelinearan Regresi

No	K	n	X	Y	Y ²	XY	ΣY ²	(ΣY)	(ΣY) ²	(ΣY) ² /nK	(ΣY ² - (ΣY) ² /Nk)
1	I	3	123	3.6	12.96	442.8	35.8025	10.35	107.1225	35.7075	0.095
2			123	3.2	10.24	393.6					
3			123	3.55	12.6025	436.65					
4	II	2	131	3.28	10.7584	429.68	20.9984	6.48	41.9904	20.9952	0.0032
5			131	3.2	10.24	419.2					
6	III	2	134	3.3	10.89	442.2	23.7064	6.88	47.3344	23.6672	0.0392
7			134	3.58	12.8164	479.72					
8	IV	2	135	3.35	11.2225	452.25	23.4725	6.85	46.9225	23.46125	0.01125
9			135	3.5	12.25	472.5					
10	V	1	139	3.4	11.56	472.6					
11	VI	1	140	3.41	11.6281	477.4					
12	VII	2	141	3.4	11.56	479.4	23.7401	6.89	47.4721	23.73605	0.00405
13			141	3.49	12.1801	492.09					
14	VIII	3	144	3.77	14.2129	542.88	38.3754	10.72	114.9184	38.3061333	0.069266667
15			144	3.55	12.6025	511.2					
16			144	3.4	11.56	489.6					
17	IX	3	145	3.48	12.1104	504.6	38.4061	10.73	115.1329	38.3776333	0.028466667
18			145	3.54	12.5316	513.3					
19			145	3.71	13.7641	537.95					
20	X	2	147	3.68	13.5424	540.96	26.0033	7.21	51.9841	25.99205	0.01125
21			147	3.53	12.4609	518.91					
22	XI	1	148	3.64	13.2496	538.72					
23	XII	3	149	3.65	13.3225	543.85	38.1041	10.69	114.2761	38.0920333	0.012066667
24			149	3.54	12.5316	527.46					
25			149	3.5	12.25	521.5					
26		1	151	3.62	13.1044	546.62					
27	XIII	3	151	3.2	10.24	483.2	36.306	10.42	108.5764	36.1921333	0.113866667
28			151	3.58	12.8164	540.58					
29			151	3.64	13.2496	549.64					
30	XIV	1	152	3.6	12.96	547.2					
31	XV	3	157	3.39	11.4921	532.23	39.6922	10.9	118.81	39.6033333	0.088866667
32			157	3.75	14.0625	588.75					
33			157	3.76	14.1376	590.32					
34	XVI	2	158	3.61	13.0321	570.38	27.3962	7.4	54.76	27.38	0.0162
35			158	3.79	14.3641	598.82					
Σ	19	35	5029	123.19	434.5053	17728.76	372.0032	105.52	969.2998	371.510517	0.492683333

Lampiran 30

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari jumlah kuadrat galat = JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \Sigma \{ \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2 / nK \} \\ &= 0,49268 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok = JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(\text{res}) - JK(G) \\ &= 0,69034 - 0,49268 \\ &= 0,19766 \end{aligned}$$

3. Mencari derajat kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 19 \\ dk(TC) &= k - 2 = 19 - 2 = 17 \\ dk(G) &= n - k = 35 - 19 = 16 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK(TC) &= \frac{JK(TC)}{dk(TC)} = \frac{0,19766}{17} = 0,0116 \\ RJK(G) &= \frac{JK(G)}{dk(G)} = \frac{0,49268}{16} = 0,0307 \end{aligned}$$

5. Kriteria pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Persamaan regresi dinyatakan linear apabila berhasil menerima H_0 .

6. Pengujian

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = \frac{0,0116}{0,0307} = 0,378$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{\text{hitung}} = 0,378$

Berdasarkan taraf signifikan 0,05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 17 dan dk penyebut 16 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 2,32. Sehingga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linear.

Lampiran 31

**Tabel Anava Untuk Uji Keberartian Regresi
Dan Kelinearan Regresi**

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	JK(T)	-	-	-
Regresi (a)	1	JK(a)	-	-	-
Regresi (b/a)	1	JK(b/a)	$\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(res)}$	*) F_{tabel}
Residu	n-2	JK(res)	$\frac{JK(s)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	ns) F_{tabel}
Galat Kekeliruan	n-k	JK(G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

Keterangan :

*) Persamaan regresi berarti jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ns) Persamaan regresi linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Lampiran 32

**Tabel Anava Untuk Uji Keberartian Regresi
Dan Kelinearan Regresi**

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	35	434,5053	-	-	-
Regresi (a)	1	433,59	-	-	-
Regresi (b/a)	1	0,22496	0,22496	10,76	*)
Residu	33	0,69034	0,0209		4,14
Tuna Cocok	17	0,19766	0,0116	0,378	ns)
Galat Kekeliruan	16	0,49268	0,0307		2,32

Keterangan :

*) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} (10,76) > F_{tabel} (4,14)$

ns) Persamaan regresi linear karena $F_{hitung} (0,378) < F_{tabel} (2,32)$

Lampiran 33

Perhitungan Koefisien Korelasi *Product Moment*

Diketahui :

n	= 35		ΣX ²	= 725945
ΣX	= 5029		ΣY ²	= 434.5053
ΣY	= 123.19		ΣXY	= 17728.76

$$r_{xy} = \frac{N(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35(17728,76) - (5029)(123,19)}{\sqrt{\{35 \cdot 725945 - (5029)^2\} \{35 \cdot 434,5053 - (123,19)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{620506,6 - 619522,51}{\sqrt{\{25408075 - 25290841\} \{15207,6855 - 15175,7761\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{984,09}{\sqrt{117234 \cdot 31,9094}}$$

$$r_{xy} = \frac{984,09}{1934,13} = 0,5088$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan Product Moment di atas $r_{hitung}(r_{xy}) = 0,5088$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y

Lampiran 34

Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Koefisien Korelasi Product Moment (Uji-t)

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,5088\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,5088^2}} \\
 &= \frac{0,5088\sqrt{33}}{\sqrt{1-0,25887744}} \\
 &= \frac{0,5088 \cdot 0,574}{\sqrt{1-0,25887744}} \\
 &= \frac{2,9225472}{0,86088} = 3,3948
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan dk $(n-2) = (35-2) = 33$ sebesar 2,03011

Kriteria pengujian :

H_0 : Ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

H_0 : Diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} (3,3948) > t_{\text{tabel}} (2,03011)$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Lampiran 35

Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk menguji seberapa besar variansi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan uji koefisien determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{xy}^2 \\ &= 0,5088^2 \\ &= 0,2588 \end{aligned}$$

Jika koefisien determinasi dipresentasikan, maka hasilnya :

$$0,2588 \times 100\% = 26\%$$

Dari perhitungan tersebut, diinterpretasikan bahwa 26% variansi variabel Y ditentukan oleh variabel X, artinya sebesar 26% regulasi diri memberikan kontribusi kepada prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015 yang mengikuti organisasi internal BEMP Pendidikan IPS melalui model regresi $\hat{Y} = 2,313 + 0,008 X$

Dokumentasi



Riwayat Hidup



Anzani Mutiara dilahirkan di Bogor pada tanggal 24 Januari 1996. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Setia Nugraha dan Mia Rosmiati. Penulis memiliki dua saudara kandung perempuan yang bernama Desti Permata Nugraha dan Julistian Intan Nugraha. Penulis telah menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Srikandi Kota Bogor pada tahun 2001-2007, SMP Negeri 13 Kota Bogor pada tahun 2007-2010, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bogor pada tahun 2010-2013, kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Negeri Jakarta, jurusan Pendidikan IPS pada tahun 2013-2017 melalui jalur undangan SNMPTN, dan memperoleh beasiswa full dari pemerintah melalui program beasiswa BIDIKMISI. Penulis pernah mengajar PKM di SMP Negeri 18 Jakarta pada bulan Agustus 2016 – November 2016.

Jika terdapat saran terhadap skripsi ini, dapat ditunjukkan ke alamat email pribadi penulis (mutiaraanzani2@gmail.com).

